



Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia
2015



Buku Siswa

Sejarah Kebudayaan Islam

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Ibtidaiyah

V

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan yang membangun, dari berbagai kalangan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA
 Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam/Kementerian Agama, -
 Jakarta: Kementerian Agama 2015.
 vi, 64 hlm.
 Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V
 ISBN 978-979-8446-53-5 (no.jil.lengkap)
 ISBN 978-602-293-052-5 (jil.5)

- | | |
|--|----------|
| 1. Sejarah Kebudayaan Islam | 1. Judul |
| II. Kementerian Agama Republik Indonesia | |

Kontributor Naskah : Mutomimah, Ida Herlina, Jamaludin, Suyud Lukman Hakim
Penelaah : Muhtadin, Habib Masduki

Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2015

Disusun dengan huruf Adobe Caslon Pro 13 pt dan Arabic Traditional 20 pt.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Tuhan sekalian alam. Nikmat-Nya yang begitu “deras” mengalir mengantarkan manusia pada “hilir” kesadaran bahwa kasih yang Dia limpahkan bersifat universal menembus “belukar” sekat suku, agama, ras antar golongan juga adil kepada mereka yang patuh maupun yang ingkar.

Sebagai ajaran agama yang sempurna, Islam harus diejawantahkan (dilaksanakan) dalam kehidupan nyata sehari-hari sehingga akan tercipta kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karena itu, dalam rangka mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikelompokkan menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linier akan dipelajari sesuai dengan jenjangnya.

Pengelompokkan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan madrasah dimulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) di dalamnya dikhususkan pada peminatan Keagamaan, Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya (IIBB) serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi: a). al-Quran Hadis, b). Akidah Akhlak, c). Fikih, d). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a). Tafsir- Ilmu Tafsir, b). Hadis ilmu Hadis, c). Fikih-Ushul Fikih, d). Ilmu Kalam, e). Akhlak. Kemudian dalam upaya mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) serta Bahasa Arab.

Sebagai komitmen untuk menyiapkan generasi emas anak shaleh dan shalihah, mulai tahun ajaran 2014-2015 seluruh madrasah di bawah pembinaan Kementerian Agama RI telah siap melaksanakan Kurikulum 2013. Untuk keperluan dimaksud, maka secara legal formal Kementerian Agama RI telah menerbitkan Peraturan Menteri Agama (PMA) tentang Kurikulum 2013 yang berisi Kerangka Dasar Kurikulum Madrasah 2013, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian.

Pada saat yang sama sebagai panduan implementasi kurikulum madrasah 2013, Kementerian Agama telah menyiapkan model silabus Pembelajaran PAI di Madrasah,

menerbitkan buku pegangan siswa dan buku pedoman guru. Kehadiran buku di tangan peserta didik dan guru menjadi kebutuhan pokok untuk menerapkan kurikulum Madrasah 2013.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, “*Ma la yatimmu al-wajib illa bihi fahuwa waajib*” (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyediakan sarana pendukungnya, salah satu di antaranya buku ajar.

Karena itu buku pedoman guru dan pegangan siswa ini disusun dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Akhirnya, semoga buku ini mampu menjadi “jembatan” antara harapan dengan cita-cita tujuan pendidikan Islam secara khusus dan pendidikan nasional secara umum yakni membentuk manusia *kaffah* (utuh) yang tidak saja memiliki kecerdasan intelektual, namun kecerdasan sosial di tengah kompleksitas kehidupan umat manusia. Amien.

Jakarta, April 2015
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	ix
Pelajaran 1. Keperwiraan Nabi Muhammad SAW	1
A. Keperwiraan Rasulullah saw. dalam Perang Badar	2
B. Keperwiraan Rasulullah saw. dalam Perang Uhud	3
C. Keperwiraan Rasulullah saw. dalam Peran Khandak	4
Pelajaran 2. Upaya Nabi Muhammad dalam Membina Masyarakat Madinah	8
A. Pembinaan Bidang Agama	9
B. Pembinaan Bidang Sosial	9
C. Pembinaan Bidang Ekonomi	10
D. Pembinaan Bidang Pertahanan	10
Pelajaran 3. Kemenangan di Kota Makkah	13
A. Sebab-sebab Terjadinya Fatkhul Makkah	13
B. Cara Menghindari Pertumpahan Darah dalam Peristiwa Fatkhul Makkah	18
C. Strategi Rasulullah Dalam Fatkhul Makkah	23
D. Keteladanan Rasulullah saw. Dalam Fatkhul Makkah	24
Pelajaran 4. Aku Rindu Padamu Ya Rasul	28
A. Peristiwa Menjelang Akhir Hayat Rasulullah saw.	28
B. Akhir Hayat Rasulullah saw.	31
C. Dua Pusaka Peninggalan Rasulullah saw.	34

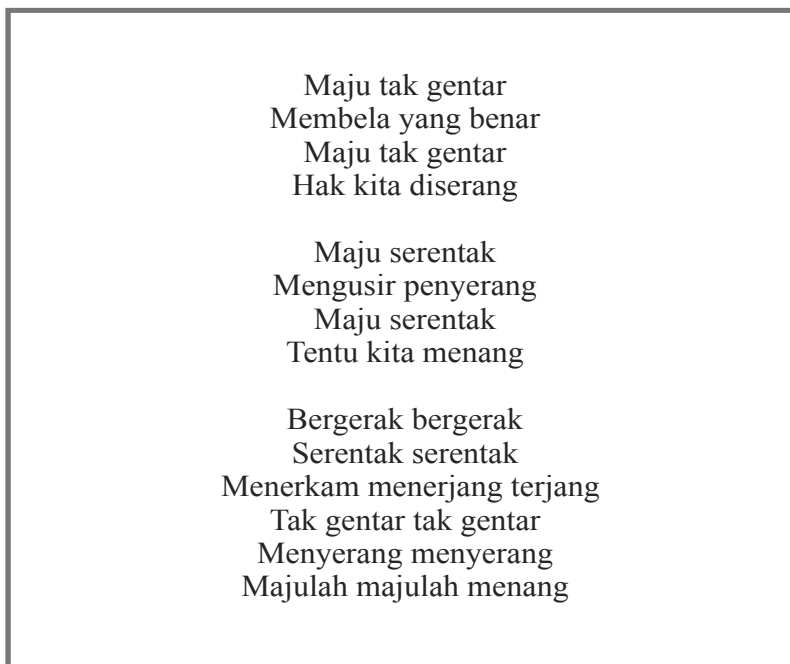
Pelajaran 5. Abu Bakar As-Shiddiq Sang Pembena	37
A. Riwayat dan Silsilah Abu Bakar Ash-Shiddiq	37
B. Kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq	39
C. Perjuangan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam Berdakwah	41
D. Contoh Nilai Positif Sikap Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq	44
 Pelajaran 6. Umar Bin Khattab Sang Pemberani	 48
A. Riwayat dan Silsilah Umar Bin Khattab	48
B. Kepribadian Umar Bin Khattab	50
C. Perjuangan Khalifah Umar Bin Khattab Dalam Berdakwah	51
D. Contoh Nilai Positif Sikap Khalifah Umar Bin Khattab	56
 Daftar Pustaka	 61
 Glosarium	 63

Pelajaran 1

Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

Bismillahirrahmanirrahim

Ayo, simak dan nyanyikan bersama-sama lagu berikut!



Apa judul lagu di atas? Apa isi lagu di atas? coba, ceritakan!

Sikap perwira dan ksatria sejati patut dimiliki setiap anak Indonesia untuk mempertahankan kedaulatan negara. Para pejuang dan pahlawan kita dengan gagah perwira telah merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Mereka mencontoh keperwiraan Rasulullah saw. dalam mempertahankan negara dari serangan musuh. Kali ini anak-anak akan mempelajari keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan Kota Madinah.

Apa arti keperwiraan?

Perwira berarti berani atau pahlawan. Berani untuk berbuat kebaikan, membela kebenaran, membela bangsa dan negara. Keperwiraan berarti keberanian atau kepahlawanan. Sikap perwira sangat dibutuhkan untuk mempertahankan negara dari serangan musuh.

Berkat pertolongan Allah Swt. dan upaya yang sungguh-sungguh, Rasulullah berhasil membina masyarakat Madinah. Kehidupan masyarakat semakin baik, Madinah menjadi kota yang maju, kaum kafir Quraisy merasa khawatir dan tak ingin Madinah semakin berkembang. Mereka merencanakan akan melakukan penyerangan ke Kota Madinah.

Menghadapi rencana itu, Rasulullah segera menyiapkan pasukan yang gagah berani. Dengan pertolongan Allah Swt. Rasulullah dapat menghalau serangan musuh. Dalam perang Badar, perang Uhud dan perang Khandaq Rasulullah telah menunjukkan contoh keperwiraannya dalam membela negara.

Bagaimana keperwiraan Rasulullah dalam perang itu?

Ayo, bacalah dengan cermat!

A. Keberwiraan Rasulullah saw. dalam Perang Badar

Perang Badar adalah perang yang pertama kali terjadi antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy. Pasukan Rasulullah menghadapi musuh dengan gagah berani, mereka tidak gentar meskipun jumlah mereka 1 banding 3.



Mengapa disebut perang Badar?

Perang Badar terjadi tanggal 17 Ramadhan Tahun 2 Hijrah bertepatan 8 Januari 623 Masehi. Perang ini terjadi di Desa Badar. Sebuah desa yang terletak antara Makkah dan Madinah.

Berapa kekuatan pasukan muslim?

Kaum muslimin hanya berjumlah 314 orang, sedangkan kafir Quraisy berjumlah 1.000 orang yang memiliki persenjataan lengkap. Sementara itu, kaum muslimin dengan senjata seadanya.

Bagaimana strategi Rasulullah dalam perang itu?

Strategi Rasulullah dalam perang Badar adalah dengan menguasai penampungan air. Penampungan air itu sangat dibutuhkan kedua belah pihak. Seorang kafir Quraisy bernama Aswad bin As'ad ingin menghancurkan kolam penampungan air itu. Usaha Aswad dapat digagalkan oleh Hamzah bin Abdul Muthalib dan Aswad pun tewas.

Bagaimana kaum muslimin memenangkan perang itu?

Bermula dari perang tanding berubah menjadi perang massal. Dalam perang tanding pihak Quraisy diwakili 3 orang yaitu : Utbah, Syaibah bin Rabiah dan Al Walid Utbah. Sedangkan Kaum Muslimin diwakili oleh Ubaidah bin Harits, Ali bin Abi Thalib dan Hamzah bin Abdul Muthalib. Ketiga orang Quraisy mati terbunuh. Dengan pertolongan Allah Swt. kaum muslimin berhasil memenangkan perang tanding itu.

Setelah itu terjadi perang terbuka. Kedua pasukan saling menyerang. Sebanyak 14 orang sahabat tewas sebagai syuhada. Sedangkan kubu kafir Quraisy mati terbunuh sebanyak 70 orang dan 70 orang lainnya ditawan oleh pasukan muslim. Abu Jahal salah satu orang yang terbunuh dalam perang itu, setelah dikalahkan oleh Muadz bin Amru. Allah Swt. telah menolong kaum muslimin. Secara nalar pasukan muslim tidak mungkin menang. Kekuatan mereka tidak imbang. Namun dengan imannya yang kuat dan ikhlas karena Allah Swt. kaum muslimin berhasil memenangkan perang ini.

B. Keperwiraan Nabi Muhammad saw. Dalam Perang Uhud

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Perang Uhud terjadi pada pertengahan bulan Sya'ban tahun ketiga Hijrah, bertepatan dengan bulan Januari tahun 625 Masehi. Peperangan itu terjadi di gunung Uhud, sebuah gunung yang terletak di sebelah utara Kota Madinah. Oleh karena itu peperangan ini dinamakan Perang Uhud. Perang ini terjadi karena kaum Quraisy ingin membalas kekalahan di Perang Badar sebelumnya.

Sekarang, tanyakan kepada temanmu!

Mengapa dinamakan perang Uhud?

Berapa kekuatan pasukan muslim?

Kaum muslimin berkekuatan 700 orang, sedangkan kaum kafir Quraisy berkekuatan 3.000 orang. Semula Rasulullah menyiapkan 1.000 orang tentara. Ketika tiba di Asy-Syauth, 300 orang kembali ke Madinah dengan dipimpin oleh seorang munafik bernama Abdullah bin Ubay. Namun demikian pasukan Islam tidak terpengaruh. Mereka tetap bersemangat.

Bagaimana strategi Rasulullah dalam perang Uhud?

Rasulullah menempatkan 50 orang pasukan pemanah yang dipimpin oleh Abdullah bin Zubair. Mereka diberi tugas untuk bersiap siaga di atas puncak gunung Uhud. Mereka dipesan untuk tidak meninggalkan tempat masing-masing apapun yang terjadi sampai perang berakhir.



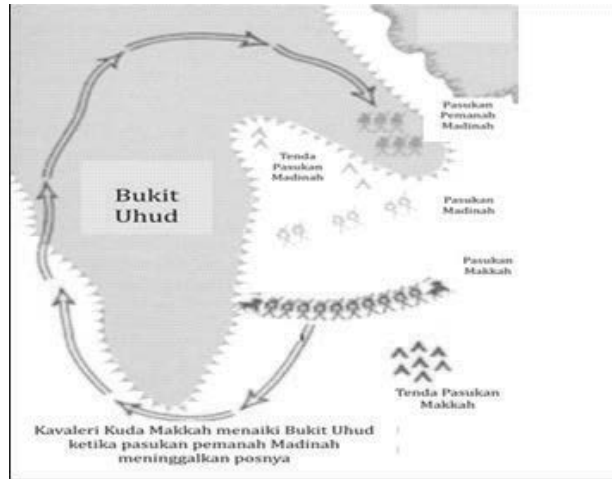
Di sayap kanan pasukan muslim dipimpin oleh Mundir bin Amru dan di sayap kiri dipimpin oleh Zubair bin Awam dan Miqdad bin al-Aswad. Sedangkan di barisan depan dipimpin oleh Hamzah dan Ali bin Abu Thalib.

Siapa panglima dalam perang Uhud?

Dalam peperangan ini umat Islam dipimpin oleh Nabi Muhammad saw. sedangkan kaum Quraisy dipimpin oleh Abu Sufyan bin Harb yang didampingi istrinya yang bernama Hindun. Dia adalah seorang penyair yang mempunyai suara yang bagus untuk memberi semangat dan menghibur pasukannya.

Bagaimana kejadian perang itu? Siapa yang memenangkan peperangan?

Semula pasukan muslim berhasil mengalahkan pasukan kafir Quraisy. Mereka dibuat kocar-kacir, lari tunggang langgang meninggalkan arena perang. Pasukan muslim mengira musuh telah kalah. Sehingga pasukan pemanah yang di atas gunung turun untuk mendapatkan harta rampasan yang berserakan di bawah. Mereka melupakan pesan Rasulullah saw.



Khalid bin Walid memanfaatkan kesempatan itu untuk mengambil alih posisi. Khalid menyerang pasukan Islam. Banyak pasukan Islam yang tewas. Karena tidak disiplin dan tidak mempedulikan perintah Rasulullah, pasukan muslim nyaris mengalami kekalahan. Bahkan Rasulullah pun sempat terluka.

Kafir Quraisy berhasil mematahkan semangat pasukan Islam dengan meneriakkan kalau Rasulullah sudah terbunuh. Dalam posisi seperti itu Rasulullah segera menarik mundur pasukannya ke atas bukit. Pasukan kafir Quraisy tidak dapat mengejar mereka.

Dalam perang Uhud Kaum muslimin mengalami kekalahan. Hamzah dan Mush'ab bin Umair beserta 70 orang pasukan gugur sebagai *syuhada*.

Mengapa kaum muslimin mengalami kekalahan?

Diantara sebab kekalahan kaum muslimin dalam perang Uhud ialah:

- a. Tentara panah yang berjumlah 50 orang tidak mengikuti pesan Rasulullah.
- b. Adanya kaum munafiq yang mundur tidak mau berperang.

Nabi Muhammad saw. adalah seorang panglima yang berani dan bijaksana. Beliau selalu mengutamakan pasukan, peduli terhadap pasukan, dan memaafkan kesalahan pasukan yang tidak taat perintahnya. Itulah jiwa besar Rasulullah.

C. Keberwiraan Nabi Muhammad Saw. dalam Perang Khandak

Bacalah uraian berikut dengan cermat !

Khandak artinya parit. Disebut Perang Khandak karena di dalam perang ini pasukan muslim menggunakan parit untuk menghadang musuh. Perang Khandaq disebut juga perang Ahzab, karena kafir Quraisy menyertakan berbagai golongan dan suku. Perang Khandak terjadi di suatu tempat di sebelah utara Kota Madinah.

Sekarang tanyakan kepada temanmu, mengapa disebut perang Khandak ?

Berapa kekuatan pasukan muslim ?

Dalam perang ini kaum muslimin sebanyak 3.000 orang, sedangkan kaum Quraisy berkekuatan 10.000 orang.

Bagaimana pasukan muslim berhasil menang?

Pasukan kafir Quraisy berusaha menyeberangi parit. Ikrimah berusaha menerobos tetapi dapat digagalkan Ali bin Abi Thalib. Akhirnya mereka mengepung Kota Makkah selama hampir satu bulan. Melihat keadaan seperti itu Nu'aim bin Mas'ud minta izin kepada Rasulullah untuk menggunakan taktik memecah belah pasukan musuh.

Dalam situasi seperti itu Allah Swt. menurunkan badai dengan hujan deras dan udara yang sangat dingin. Pertahanan kafir Quraisy porak poranda. Mereka berlarian meninggalkan Kota Madinah. Rasulullah membiarkan mereka pergi.

Akhirnya pasukan Islam memperoleh kemenangan tanpa harus berhadapan langsung dengan musuh. Allah Swt. telah memenuhi janjinya; menolong hamba-Nya dan mengalahkan pasukan Ahzab dengan kekuasaan-Nya.

Kegiatan

Ceritakan kembali keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy. Tulis ceritamu pada lembar kerjamu !

Aku bisa!

Aku harus dapat menaati perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya. Aku juga harus taat kepada pemimpinku.

Hati-hati!

Kekalahan kaum muslimin dalam perang Uhud dikarenakan mereka tidak disiplin dan tidak menaati perintah pemimpinnya. Jangan sampai ketidakdisiplinan menghambat cita-citamu.

Hikmah

كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

“...Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah Swt..” Dan Allah Swt. beserta orang-orang yang sabar.”
(Q.S. Baqarah: 249)

Rangkuman

- Keperwiraan Rasulullah saw. dibuktikan dalam berbagai peperangan mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- Contoh keperwiraan Rasulullah dalam perang diantaranya adalah keberanian, keyakinan, sikap pantang menyerah, menghargai usul atau pendapat orang lain, mengutamakan kepentingan bersama, selalu berlindung kepada Allah swt..
- Dengan pertolongan Allah swt. kaum muslimin berhasil menang dalam perang Badar, karena keyakinan dan keimanan mereka kepada Allah swt. yang demikian kuat.
- Rasulullah beserta pasukan muslimin menghadapi musuh dengan gagah berani, dan pantang menyerah.
- Nabi Muhammad saw. adalah seorang rasul dan seorang panglima yang ahli dalam strategi perang.
- Dalam memimpin perang, Rasulullah menghormati strategi yang diusulkan pasukannya.
- Kekalahan kaum muslimin dalam perang Uhud disebabkan oleh karena sebagian pasukan yang tidak taat, dan tidak disiplin, adanya pengkhianat yang tidak bertanggungjawab di dalam pasukan, adanya perselisihan pendapat di antara pasukan muslim.

Ayo Berlatih

a. Ayo, jawablah!

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Apa arti perwira itu?
2. Sebutkan contoh keperwiraan Rasulullah dalam berperang!
3. Mengapa pasukan kaum muslimin dapat menang dalam perang Badar?
4. Mengapa kaum muslimin mengalami kekalahan pada perang Uhud?
5. Bagaimana kaum muslimin mengalahkan musuh pada perang Khandaq?

b. Ayo, tanggapilah!

Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan			Alasan
		S	TS	TT	
1	2	3	4	5	6
1	Keperwiraan Rasulullah saw. dalam menegakkan agama Allah Swt. menjadi teladan seluruh umat Islam				
2	Pasukan Islam yang hanya sedikit dapat mengalahkan pasukan musuh atas pertolongan Allah Swt.				

3	Akibat tidak disiplin, pasukan kaum muslimin menderita kekalahan dalam perang Uhud				
4	Rasulullah seorang panglima yang menguasai strategi perang				
5	Rasulullah selalu memimpin perang sendiri				
6	Untuk mengalahkan musuh perlu suatu strategi				
7	Menghadapi musuh yang kuat, harus tetap bersemangat, dan tidak boleh gentar				
8	Disiplin diperlukan dalam setiap pekerjaan				
9	Sikap pemberani adalah sikap ksatria				
10	Pantang menyerah sikap seorang pejuang sejati				

Keterangan: S = setuju

TS = tidak setuju

TT = tidak tahu

c. Tugasku

Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat!

- Bagaimana kamu mencontoh keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy?
- Tulislah jawabanmu pada buku tugasmu, kumpulkan pada pertemuan minggu depan !

Pelajaran 2

Upaya Nabi Muhammad Saw. dalam Membina Masyarakat Madinah

Bismillahirrahmanirrahim

Ayo, simak dan nyanyikan bersama-sama lagu berikut!

Terima kasihku Nabiku
(Adaptasi lagu Terima kasihku Guruku)
Oleh Bu Mut, dkk.

Terima kasihku, kuucapkan
Pada Nabiku yang mulia
Agama yang benar telah diajarkan
Untuk seluruh umatnya
Setiap hari ku mengingatnya
Agar imanku terjaga
Membaca shalawat tak kan aku lupa
Dalam setiap langkahku
Terima kasihku Nabiku ...

Kita harus selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan berterima kasih kepada Rasulullah. Mengapa ? Siapakah yang telah membimbing kita mengenal Allah Swt.? Bagaimana kita dapat mengenal Allah Swt.?

Rasulullah telah berhasil membimbing umat manusia ke jalan yang benar. Beliau telah berhasil membina masyarakat yang aman dan damai dengan syariat agama Islam. Pada pelajaran ini kalian akan mempelajari upaya Nabi Muhammad Saw dalam membina masyarakat Madinah .

Apa upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw dalam membina masyarakat Madinah?

Bacalah dengan teliti!

Nabi Muhammad Saw bukan hanya seorang rasul yang mengajarkan agama Allah Swt. Beliau juga seorang pemimpin negara. Sebagai pemimpin negara Nabi Muhammad Saw telah melakukan pembinaan di berbagai bidang. Upaya yang dilakukan Rasulullah Saw dalam membina masyarakat Madinah antara lain sebagai berikut:

A. Pembinaan Bidang Agama

1. Membangun Masjid



<http://fotofamilyku.blogspot.com/2012/03>

Nabi membangun masjid untuk tempat beribadah. Bukan hanya ibadah sholat namun juga untuk kegiatan ibadah yang lain, seperti untuk kegiatan dakwah dan pengajaran agama, bermusyawarah tentang urusan umat dan sebagainya. Masjid yang dibangun Nabi saw. pertama di Madinah adalah masjid Nabawi. Apakah nama masjid di kotamu?

2. Mengajarkan agama



<http://laser-blogspot.com/2013/4>

Tujuan Nabi Muhammad saw. hijrah ke Yatsrib (Madinah) adalah untuk berdakwah. Untuk itu sesampainya di Yatsrib beliau menyampaikan dan mengajarkan agama Islam kepada umat manusia. Kegiatan pengajaran ini dilakukan oleh Rasulullah dan para Sahabat. Kegiatan ini dipusatkan di masjid dan di rumah-rumah penduduk.

B. Pembinaan Bidang Sosial

Nabi Muhammad Saw. juga memperhatikan pembangunan bidang sosial kemasyarakatan. Sehingga masyarakat Madinah menjadi lebih kuat. Usaha yang dilakukan oleh Nabi saw. dalam membangun masyarakat di bidang sosial antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pernikahan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar;
2. Berdakwah yang dihadiri oleh kaum Anshar dan Muhajirin dalam satu tempat;
3. Berbuat adil dan tidak membedakan status sosial seseorang;
4. Melibatkan kaum Muhajirin dan Anshar dalam membangun Masjid.

C. Pembinaan Bidang Ekonomi

Di bidang ekonomi, Nabi Muhammad saw. melakukan pertukaran ilmu dan keahlian para penduduk. Contohnya, kaum Muhajirin memiliki keahlian berdagang, sedangkan kaum Anshar memiliki keahlian bercocok tanam. Maka mereka saling bertukar ilmu dan bekerja sama dalam melaksanakan pekerjaan.

D. Pembinaan Bidang Pertahanan

Untuk menjaga keamanan Kota Madinah, Rasulullah membuat perjanjian antara kaum Muslimin dan kaum Yahudi. Isi perjanjian itu diantaranya:

1. Mempunyai hak bersama untuk menjalankan agama masing-masing dan saling menghormati diantara mereka;
2. Wajib tolong-menolong untuk melawan siapa saja yang memerangi mereka;
3. Wajib saling menasehati dan melaksanakan kebaikan-kebaikan dan keuntungan bersama;
4. Wajib menghormati Kota Madinah;
5. Jika terjadi perselisihan harus diserahkan kepada Allah swt. dan Rasul-Nya;
6. Semua penduduk Madinah wajib dilindungi, baik yang tinggal di dalam Kota Madinah atau di luar.

Untuk menjaga stabilitas keamanan dan pertahanan negara, Rasulullah juga telah menyiapkan pasukan. Pasukan itu bertugas membela dan mempertahankan negara dari berbagai ancaman.

Dengan upaya dan kebijaksanaannya Nabi Muhammad Saw. berhasil membina masyarakat Madinah menjadi masyarakat yang sejahtera, bermartabat dan masyarakatnya taat beragama sehingga Madinah menjadi negara yang aman, damai, dan maju.

Untuk mencapai masyarakat yang demikian, apa yang harus kita lakukan? Ayo, nyanyikan lagu berikut!

Satu-satu Aku Taat Allah
(Adaptasi lagu Satu-satu Aku Sayang Ibu)
Oleh Bu Mut, dkk.
Satu-satu, aku taat Allah
Dua-dua taat Rasulullah
Tiga-tiga taat pemimpinku
Satu, dua, tiga
Negara jadi maju

Kegiatan

Diskusikan dalam kelompokmu upaya Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat Madinah! Tulislah kesimpulan atau hasil diskusimu pada Lembar Kerjamu (LK 1).

Aku bisa!

Nabi Muhammad saw. mengajak umat manusia untuk taat kepada agama Allah Swt. dengan hikmah dan nasehat yang baik. Aku harus dapat mengajak kawan-kawanku berbuat baik dengan cara yang bijak.

Hati-hati!

Perhatikan apa yang diucapkan seseorang, niscaya akan kamu dapatkan banyak kebaikan.

Hikmah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah Swt. dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan).” (Q.S. An-Nisa': 59)

Rangkuman

1. Setelah hijrah ke Madinah, Nabi Muhammad saw. segera melakukan upaya-upaya pembinaan masyarakat Madinah. Baik di bidang agama, sosial, ekonomi, maupun pertahanan kota;
2. Di bidang agama dilakukan pembangunan masjid dan pengajaran agama di masjid dan di rumah-rumah penduduk;
3. Di bidang sosial dilakukan pernikahan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar, dakwah bersama, berbuat adil dan tidak membedakan status sosial seseorang, dan bergotong-royong dalam pembangunan masjid;
4. Di bidang ekonomi dilakukan upaya pertukaran ilmu dan keahlian;
5. Di bidang pertahanan dilakukan kerjasama dengan kaum Yahudi dalam hal kebaikan dan pembentukan pasukan pembela negara.

Ayo Berlatih

a. Ayo, jawablah!

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Apa yang dilakukan Rasulullah setelah hijrah ke Madinah?
2. Bagaimana upaya Rasulullah untuk membina masyarakat Madinah di bidang agama?
3. Bagaimana upaya Rasulullah untuk membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi?
4. Bagaimana upaya Rasulullah untuk membina masyarakat Madinah di bidang sosial?
5. Bagaimana upaya Rasulullah untuk membina masyarakat Madinah di bidang pertahanan?

b. Ayo, tanggapilah!

Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan			Alasan
		S	TS	TT	
1	2	3	4	5	6
1	Rasulullah berhasil membina masyarakat Madinah.				
2	Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah.				
3	Masjid menjadi pusat kegiatan dakwah.				
4	Rasulullah menjalin kerjasama dengan berbagai unsur masyarakat.				
5	Para petani seyogyanya bekerja sama dengan para pedagang.				
6	Rasulullah tidak membedakan status sosial masyarakat.				
7	Seorang pemimpin harus selalu berbuat adil.				
8	Mempelajari semua ilmu berguna bagi kehidupan.				
9	Nabi saw. memperbolehkan bekerjasama antar golongan.				
10	Setiap warga negara wajib ikut bela negara.				

Keterangan S = setuju

TS = tidak setuju

TT = tidak tahu

c. Ayo, bercerita!

- Ceritakan upaya yang dilakukan Rasulullah dalam membina masyarakat Madinah pada buku tugasmu!

Pelajaran 3

Kemenangan di Kota Makkah

Bismillahirrahmanirrahim

Amati dan ceritakan gambar berikut!



islamisthebestyusufrohima

Nabi Muhammad saw. seorang rasul. Beliau juga seorang negarawan. Beliau seorang panglima yang mahir strategi perang. Kemampuannya terbukti dalam membangun Kota Madinah. Beliau berhasil mempertahankan Kota Madinah dari serangan musuh. Beliau berhasil memenangkan beberapa peperangan. Namun hingga saat itu Makkah sebagai kota suci masih dikuasai oleh kaum Jahiliyah dan Ka'bah masih dikelilingi banyak berhala. Tugas besar menanti Rasulullah dan kaum muslimin untuk dapat menaklukkan Makkah.

Mengapa Rasulullah menaklukkan Makkah? Bagaimana beliau melakukannya?

Ayo, bacalah uraian berikut dengan cermat!

A. Sebab-sebab Terjadinya *Fatkhu Makkah*

Apa arti Fatkhu Makkah?

Fatkhu Makkah artinya kemenangan di Kota Makkah. *Fatkhu Makkah* terjadi pada tahun 8 H. Sebelumnya telah terjadi beberapa peristiwa penting sebagai penyebab terjadinya kemenangan itu.

Mengapa terjadi *Fatkhu Makkah*?

1. Perjanjian Hudaibiyah antara kaum muslimin dan kaum Quraisy
Amati gambar berikut!



Siapakah mereka?

Ceritakan kepada teman sebangkumu!

Mereka adalah anak-anak yang sedang asyik belajar bersama bapak guru di luar kelas. Rasulullah mengajarkan agama tidak hanya di masjid atau di rumah-rumah penduduk. Namun juga di tempat-tempat terbuka, seperti di bawah pohon.

Kaum muslimin pernah bersumpah setia kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya di bawah sebuah pohon untuk membela agama Islam. Sumpah setia itu disebut “*Baiatur Ridwan*”.

Mengapa terjadi *Baiatur Ridwan*?

Bacalah dengan cermat!

Pada bulan Zulkaidah tahun ke-6 H, bertepatan dengan tanggal 6 Maret 628 M Rasulullah saw. bersama 1.400 kaum muslimin hendak berangkat ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah. Agar tidak terjadi salah faham, Rasulullah mengutus Usman bin Affan agar menyampaikan maksud kedatangan beliau itu kepada kaum Quraisy. Namun orang Quraisy tidak mempedulikannya. Mereka justru menahan Usman sebagai jaminan.

Bagaimana reaksi kaum muslimin?

Kaum muslimin mendengar berita bahwa Usman bin Affan telah dibunuh. Mereka bertekad untuk menuntut balas atas terbunuhnya Usman. Mereka berbaiat kepada Rasulullah. Mereka bersumpah setia untuk membela Allah Swt. dan Rasul-Nya. Mereka juga bertekad akan memerangi kaum kafir Quraisy.

Allah Swt. meridhoi sikap orang-orang mukmin itu dan akan memberikan kemenangan kepada mereka. Seperti tersebut dalam Q.S. Al-Fath ayat 18, yang berbunyi:

لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَبَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا

Artinya:

“Sungguh, Allah Swt. telah meridhoi orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu (Muhammad) di bawah pohon, Dia mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu Dia memberikan ketenangan atas mereka dan memberi balasan dengan kemenangan yang dekat.” (Q.S. Al-Fath: 18)

Mengapa terjadi perjanjian Hudaibiyah?

Orang-orang kafir Quraisy sangat ketakutan mendengar sumpah setia kaum muslimin. Mereka melepaskan Usman. Bahkan mereka telah mengirimkan seorang utusan bernama Suhail bin Amru untuk mengadakan perdamaian dengan Rasulullah. Karena Islam agama yang cinta damai, maka ajakan kaum Quraisy disetujui oleh Rasulullah. Perjanjian perdamaian tersebut disebut perjanjian Hudaibiyah, karena dilaksanakan di Desa Hudaibiyah.

2. Isi perjanjian Hudaibiyah

Apa isi perjanjian Hudaibiyah? Mengapa isi perjanjian itu menjadi penyebab terjadinya *Fatkhu Makkah*?

Isi Perjanjian Hudaibiyah

1. Kaum muslimin dan kaum Quraisy tidak akan saling menyerang selama 10 tahun.
2. Kaum muslimin tidak diperkenankan memasuki Kota Makkah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah tahun ini, kecuali tahun berikutnya. Kemudian ketika berhaji atau berumrah tidak boleh membawa senjata dan tidak boleh tinggal di Makkah lebih dari tiga hari.
3. Kaum Quraisy yang melarikan diri dari pihak Quraisy kepada Muhammad bin Abdullah supaya dikembalikan. Tetapi jika kaum muslimin yang datang kepada kaum Quraisy tidak dikembalikan.
4. Semua kabilah Arab bebas bersekutu dengan kaum muslimin atau kaum Quraisy. Kabilah yang bersekutu dengan salah satu pihak merupakan bagian dari pihak tersebut.

Bagaimana pendapatmu?

Melihat isi perjanjian tersebut, nampaknya perjanjian itu sangat menguntungkan kaum kafir Quraisy dan merugikan kaum muslimin. Para sahabat semula sangat khawatir dengan isi perjanjian itu. Namun, sebagai seorang yang *fathanah* dan arif, Rasulullah mengetahui adanya keuntungan bagi kaum muslimin. Sehingga Rasulullah menyetujui isi perjanjian itu.

Apa keuntungan perjanjian Hudaibiyah bagi kaum muslimin?

Keuntungan perjanjian bagi kaum muslimin antara lain:

- a. Dengan adanya perjanjian tidak saling menyerang (gencatan senjata) selama 10 tahun, kaum muslimin mendapatkan kesempatan untuk melakukan dakwah ke seluruh Jazirah Arab tanpa ada gangguan atau rintangan;
- b. Dengan diperbolehkannya kaum muslimin melaksanakan haji dan umrah walaupun hanya tiga hari, berarti kaum Quraisy telah mengakui adanya agama Islam dan kaum muslimin;
- c. Butir perjanjian ketiga memberi peluang kepada Rasulullah untuk memperkuat kaum muslimin. Orang-orang yang benar-benar kuat imannya tidak mungkin akan bergabung dan kembali dengan kaum kafir;
- d. Kafilah-kafilah yang telah lama ingin bergabung dengan kaum muslimin tidak merasa takut lagi dihalangi dan diancam kaum kafir Quraisy.

Dalam proses kesepakatan perjanjian itu kafir Quraisy menolak adanya istilah-istilah dalam Islam. Sebagai contoh: mereka meminta agar tulisan “Bismillahirrahmanirrahim” diganti menjadi “Bismika Allahumma”, nama “Muhammad Rasulullah saw.” diganti menjadi “Muhammad bin Abdullah”. Meskipun demikian Rasulullah tetap bersabar dan menerima usulan mereka.

1. Pelanggaran kafir Quraisy terhadap perjanjian Hudaibiyah

Amati dan ceritakan gambar berikut!



siswamuslim16.wordpress

Orang-orang kafir Quraisy membantu sekutunya menyerang kaum muslimin.

Mengapa kafir Quraisy melanggar perjanjian itu?

Mengapa pelanggaran itu menyebabkan terjadinya *Fatkhu Makkah*?

Bacalah dengan cermat!

Baru dua tahun perjanjian Hudaibiyah dilaksanakan kaum kafir Quraisy telah melanggar isi perjanjian yang telah mereka buat. Mereka membantu Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah yang telah masuk Islam.

Sejak masa jahiliyah Bani Bakar dan Bani Khuza'ah tidak pernah berdamai. Mereka selalu bermusuhan. Setelah perjanjian Hudaibiyah Bani Khuza'ah menyatakan masuk Islam dan bergabung dengan kaum muslimin.

Ketika mendengar Bani Khuza'ah masuk Islam, Bani Bakar sangat marah. Mereka meminta bantuan kepada kafir Quraisy untuk menyerang Bani Khuza'ah. Mereka mengepung dan menyerang Bani Khuza'ah di al-Watir.

Penyerangan itu dilakukan pada malam hari, sehingga beberapa orang Bani Khuza'ah tewas. Amar bin Salim al-Khuza'i melaporkan peristiwa itu kepada Rasulullah saw.

Apa isi laporan Amar bin Salim?

Amar bin Salim al-Khuza'i melaporkan, bahwa:

- a. Kaum Quraisy telah mengingkari perjanjian damai, mereka ikut dalam penyerangan terhadap Bani Khuza'ah;
- b. Bani Khuza'ah berada dalam pengepungan selama beberapa hari;
- c. Bani Khuza'ah banyak yang meninggal karena penyerangan tersebut.

Bagaimana reaksi Rasulullah?

Mendengar berita itu Rasulullah saw. segera menyiapkan 10.000 orang pasukan. Mereka akan membantu Bani Khuza'ah.

Bagaimana sikap kafir Quraisy?

Kaum kafir merasa ketakutan. Mereka menghentikan bala bantuan kepada Bani Bakar. Abu Sufyan, seorang pemimpin kafir Quraisy memohon maaf kepada Rasulullah dan mengharap agar perjanjian itu diperpanjang.

Tetapi keinginan Abu Sufyan ditolak oleh Rasulullah saw. Penolakan Rasulullah bukan tanpa alasan, karena sebelumnya Rasulullah sudah menyampaikan pesan atas pelanggaran yang mereka lakukan. Pesan tersebut berisi pilihan sebagai berikut:

- a. Kaum Quraisy membayar *diat* (denda);
- b. Kaum Quraisy memutuskan hubungan persekutuan dengan Bani Bakar, atau
- c. Kaum Quraisy menyatakan perjanjian Hudaibiyah tidak berlaku lagi. Ini berarti kaum muslimin akan mengamankan Kota Makkah.

Mereka memilih pilihan ketiga. Mereka menyadari pilihannya keliru. Mereka mengirim Abu Sufyan kembali ke Madinah untuk memperbaharui perjanjian dengan pihak kaum muslimin. Akan tetapi usaha Abu Sufyan tidak berhasil. Kaum muslimin telah siap membebaskan Kota Makkah dari kafir Quraisy.

Kegiatan

Setelah mempelajari sebab-sebab *Fatkhu Makkah*, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. Tulislah jawabanmu di kertas kejamu!

1. Sebutkan 3 sebab terjadinya *Fatkhu Makkah*!
2. Sebutkan isi perjanjian Hudaibiyah!
3. Siapa yang menandatangani perjanjian Hudaibiyah?
4. Siakah yang melaporkan penyerangan Bani Bakar bersama kafir Quraisy terhadap Bani Khuza'ah kepada Rasulullah?
5. Mengapa Rasulullah menolak keinginan kafir Quraisy untuk memperpanjang perjanjian?

Aku bisa!

Bai'atur Ridwan menjadi contoh bagi umat Islam. Sesama muslim bersaudara. Persaudaraan sesama muslim bagaikan satu tubuh, yang jika bagian tubuh tertentu sakit, maka bagian tubuh yang lain pun ikut merasa sakit. Aku harus peduli kepada saudaraku, temanku, tetanggaku, dan semua orang.

Hati-hati!

Berkhianat dapat merusak kepercayaan. Jangan sampai dilakukan.

Hikmah

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

“*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.*”
(Q.S. Al-Ahzab: 21)

B. Cara Menghindari Pertumpahan Darah dalam Peristiwa *Fatkhu Makkah*

Amatilah gambar berikut dan ceritakan!



Ceritamedan.com

Bagaimana Rasulullah menaklukkan Kota Makkah tanpa pertumpahan darah?

Ayo, bacalah uraian berikut.

1. Pemberangkatan pasukan

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Pada bulan Ramadan tahun 8 H bertepatan tahun 630 M, Rasulullah bersama 10.000 kaum muslimin berangkat ke Kota Makkah. Tujuannya adalah untuk membebaskan dan mengamankan kota suci itu dari kekuasaan jahiliyah kafir Quraisy. Di tengah jalan ada 2.000 orang ikut bergabung dengan Rasulullah. Mereka adalah Abu Sufyan bin al-Haris, Khalid bin Walid dan Amru bin Ash dan yang lain.

2. Pendirian tenda untuk beristirahat

Apa yang dilakukan Rasulullah sebelum sampai di Makkah?

Sebelum memasuki Kota Makkah, Rasulullah memerintahkan pasukannya untuk beristirahat di Murrul Dahram.

Para pasukan diperintahkan untuk mendirikan kemah, dan mengumpulkan kayu bakar untuk dibuat api unggun di sekeliling tenda.



<http://tiaracalista.wordpress.com/2010/05/23>

Api unggun itu terlihat berkobar. Apinya membara dan asapnya mengepul sampai ke langit, sehingga terlihat oleh kafir Quraisy dari Kota Makkah.

Bagaimana reaksi kafir Quraisy melihat api unggun itu?

Para tokoh kafir Quraisy merasa khawatir. Mereka berusaha menyelidiki apa yang terjadi. Abu Sufyan menyelidiki perkemahan pasukan muslim. Tapi sayang, ia tertangkap basah oleh penjaga perkemahan dan dihadapkan kepada Rasulullah. Setelah menerima saran dari beberapa sahabat, akhirnya Abu Sufyan menyatakan masuk Islam. Kemudian Rasulullah meminta Abu Sufyan kembali untuk memantau keamanan di Makkah.

3. Menyusun strategi

Setelah peristiwa itu Rasulullah membagi pasukan menjadi empat kelompok, yaitu:

- a. Zubair bin Awam memimpin sayap kiri akan masuk Makkah dari sebelah Utara.
- b. Khalid bin Walid memimpin sayap kanan akan masuk dari sebelah selatan (bagian hilir).
- c. Sa'ad bin Ubaidah bersama kaum Anshar memimpin pasukan masuk dari sebelah barat.
- d. Abu Ubaidah bin Jarrah bersama Rasulullah dan kaum muhajirin masuk dari bagian hulu, yakni dari bukit Hind.

Sebelum melanjutkan perjalanan, Rasulullah memberi nasehat kepada pasukannya agar menghindari pertumpahan darah kecuali sangat terpaksa. Setelah itu pasukan baru bergerak menuju posnya masing-masing.

4. Pasukan muslim memasuki Kota Makkah

Amatilah gambar berikut! Bagaimana pendapatmu?



Apa yang dilakukan pasukan kaum muslimin setibanya di Makkah?

Setelah menerima perintah dari Rasulullah, pasukan muslim mulai bergerak mendekati Kota Makkah dengan mengumandangkan kalimat *tasbih*, *tahmid*, dan *takbir*. Kalimat-kalimat itu begitu bergemuruh dan menggema di langit menuju Kota Makkah. Setiap orang yang mendapatkan hidayah Allah Swt. pasti tersentuh dan menitikkan air mata mendengar suara itu. Akhirnya mereka bergabung dengan pasukan muslim.

Semua pasukan muslim masuk Kota Makkah dengan aman dan selamat, kecuali pasukan Khalid bin Walid yang sempat mendapat perlawanan kelompok kafir Quraisy pimpinan Sofwan, Suhail, dan Ikrimah bin Abu Jahal. Pertempuran kecil itu akhirnya dapat diatasi. Setelah mengalami kekalahan, kelompok kafir Quraisy melarikan diri.

Apa yang dilakukan Rasulullah setelah tiba di Makkah?

Setelah berhasil memasuki Kota Makkah Rasulullah menugaskan Abu Sufyan untuk membacakan maklumat yang menyatakan:

- a. Barang siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan berarti aman;
- b. Barang siapa yang masuk ke Masjidil Haram berarti aman; dan
- c. Barang siapa yang menutup rumahnya berarti aman.

Bagaimana reaksi orang-orang Quraisy?

Orang-orang Quraisy melakukan apa yang disebutkan dalam maklumat tersebut. Akhirnya Rasulullah dapat memasuki Kota Makkah sebagai panglima yang bijaksana. Beliau memaafkan dan menerima mereka yang menyatakan diri masuk Islam. Akhirnya Beliau berhasil menguasai Kota Makkah tanpa pertumpahan darah yang berarti.

5. Membersihkan Ka'bah dari berhala dan kemenangan Islam

Amati dan ceritakan gambar berikut!



<http://nabilmufti.wordpress.com/2012/3/09>

Setelah Kota Makkah dapat dikuasai pasukan muslim, pada tanggal 20 Ramadan tahun 8 H, Rasulullah beserta para sahabat melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah 7 kali. Selanjutnya Rasulullah memerintahkan para sahabat untuk membersihkan Ka'bah dari berhala dan gambar berhala yang berada di sekitarnya.

Ka'bah sebagai kiblat umat Islam telah dipenuhi 360 berhala. Dalam peristiwa itu, Rasulullah sendiri juga ikut melakukannya sambil membacakan ayat al-Quran surah al-Isra' ayat 81:

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

“Dan katakanlah: yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap.” (Q.S. Al-Isra': 81)

Esok harinya, yakni pada tanggal 21 Ramadan tahun 8 H, Rasulullah memerintahkan Bilal bin Rabah agar mengumandangkan azan di atas Ka'bah untuk memanggil umat Islam agar melaksanakan shalat Subuh. Setelah mengerjakan sholat, Rasulullah menemui orang-orang kafir Quraisy. Rasulullah memaafkan dengan tulus segala perlakuan yang pernah mereka lakukan dan mempersilahkan mereka untuk pergi.

Setelah itu Rasulullah menyerahkan kunci dan kepengurusan Ka'bah kepada Utsman bin Thalbah. Rasulullah tidak menginginkan kekuasaan atas Kota Makkah. Beliau hanya ingin membersihkan Makkah dari berhala-berhala agar penduduknya tidak lagi menyembah berhala melainkan menyembah Allah Swt.

Sejak saat itu orang-orang mulai berbondong-bondong masuk agama Islam dan mengagungkan nama Allah Swt.

Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang yakni selama 21 tahun akhirnya dengan pertolongan Allah Swt., Rasulullah berhasil membebaskan dan memenangkan Kota Makkah. Peristiwa kemenangan itu diabadikan Allah Swt. dalam al-Quran surah an-Nashr dan surah al-Fath ayat 1-3.

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ﴿١﴾ لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾ وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَظِيمًا ﴿٣﴾

Artinya:

- 1) *Sungguh, Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.*
- 2) *Agar Allah Swt. memberikan ampunan kepadamu (Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan menunjukimu ke jalan yang lurus,*
- 3) *dan agar Allah Swt. menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).*

Apa yang perlu dilakukan umat Islam untuk mengenang kemenangan itu?

Untuk mengenang kemenangan umat Islam dalam peristiwa *Fatkhu Makkah*, maka pada malam Idul Fitri umat Islam di seluruh dunia dianjurkan mengumandangkan takbir, tahlil, tahmid, dan tasbih, yang oleh masyarakat Indonesia dikenal sebagai malam takbiran.

Kegiatan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas di buku catatanmu!

- o Apa tujuan Rasulullah memberangkatkan pasukan ke Kota Makkah?
- o Berapa jumlah pasukan yang dibawa Rasulullah?
- o Dimana Rasulullah memerintahkan pasukannya beristirahat?
- o Apa maklumat yang dibacakan oleh Abu Sufyan ?
- o Apa yang dilakukan Rasulullah setelah menguasai Kota Makkah?

Aku bisa!

Rasulullah memaafkan orang-orang yang pernah menyakitinya. Beliau tidak dendam kepada mereka. Aku harus bisa memaafkan orang-orang yang pernah berbuat salah kepadaku.

Hati-hati!

Dendam tidak menambah kebaikan, tapi akan menghapus kebaikan. Karena itu jangan dibiarkan merasuk ke dalam jiwa.

Hikmah

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Katakanlah (Muhammad), "Jika kamu mencintai Allah Swt., ikutilah aku, niscaya Allah Swt. mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Penyayang." (Q.S. Ali Imran: 31)

C. Strategi Rasulullah Dalam *Fatkhu Makkah*

Dengarkan cerita gurumu tentang strategi perang bangsa Indonesia dalam melawan bangsa penjajah.

Bagaimana strategi Rasulullah dalam *Fatkhu Makkah*?
Bacalah bersama-sama !

“Wahai kaum Quraisy, sesungguhnya Allah telah mencabut dari kalian kesombongan jahiliyah. Aku katakan kepada kalian seperti yang dikatakan Yusuf kepada saudara-saudaranya. Pada hari ini aku telah mengampuni kalian, maka pergilah kalian”

Siapakah yang mengucapkan kalimat itu ? Pada saat apa diucapkan? Bagaimana reaksi kaum Quraisy?

Itu adalah kalimat yang diucapkan Rasulullah saw. pada saat berhasil menaklukkan Makkah. Ucapan dari seorang yang penuh kasih sayang.

Rasulullah telah merencanakan dengan matang. Diawali dengan kesepakatan Hudaibiyah yang ternyata banyak menguntungkan pihak kaum muslimin. Rasulullah saw. melihat keuntungan besar dari perjanjian tersebut. Jika perjanjian itu benar-benar ditepati, masyarakat akan hidup aman tanpa ada peperangan sedikit-tidaknya selama sepuluh tahun dan kaum muslimin dapat melakukan dakwah dengan leluasa. Namun jika perjanjian itu dilanggar oleh kafir Quraisy, maka mereka tidak akan mendapat dukungan dari kaum yang telah membantunya.

Ketika perjanjian itu dilanggar kafir Quraisy, Rasulullah segera bersiap membebaskan Kota Makkah. Kepada para pasukan Rasulullah berpesan agar menghindarkan pertumpahan darah kecuali dalam keadaan terpaksa. Ada tiga pesan Rasulullah ketika *Fatkhu Makkah*, yaitu:

- o Tidak boleh membunuh kaum kafir Quraisy apabila ia tidak melawan.
- o Tidak boleh merampas senjata kecuali yang dipakai untuk menyerang.
- o Membersihkan Ka'bah dari berhala.

Kepada Abu Sufyan yang baru masuk Islam, Rasulullah memerintahkan untuk menjamin keamanan penduduk Makkah ketika beliau tiba di sana. Agar aman, penduduk diminta untuk masuk rumahnya, masuk masjid, atau menutup rumahnya. Setelah berhasil menguasai Makkah, Rasulullah pun mengampuni mereka. Akhirnya mereka berduyun-duyun masuk agama Islam. Bagi yang menolak Islam dipersilahkan pergi, mereka tidak disakiti.

Kegiatan

Jelaskan kembali bagaimana strategi Rasulullah dalam peristiwa *Fatkhu Makkah* ? Tulis di lembar kerjamu!

Aku bisa!

Salah satu dari akhlak Rasulullah adalah suka memaafkan kesalahan orang. Sebagai umatnya, aku harus bisa memaafkan kesalahan teman-temanku.

Hati-hati!

Salah satu kesalahan kafir Quraisy adalah kurang cermat dalam mengambil keputusan. Aku tidak boleh gegabah dalam memilih sesuatu yang penting.

Hikmah

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ﴿١﴾

“*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.*”
(Q.S. Al-Fath:1)

D. Keteladanan Rasulullah saw. Dalam *Fatkhu Makkah*

Apa yang dapat kita teladani dari peristiwa *Fatkhu Makkah*?

Bandingkan jawabanmu dengan uraian berikut!

Bacalah dengan cermat!

Saat terjadinya *Fatkhu Makkah* banyak peristiwa yang patut menjadi teladan bagi kaum muslimin.

1. Sikap Rasulullah menerima kesepakatan Hudaibiyah. Di mana waktu itu kaum muslimin, termasuk Umar merasa bahwa perjanjian itu akan merugikan kaum muslimin, namun oleh Rasulullah dilihatnya sebagai sebuah peluang menuju sebuah kemenangan. Peristiwa ini memberikan teladan bagi kaum muslimin. Bahwa demi mendapatkan kemenangan besar, maka diperlukan kesabaran dan strategi yang matang. Jadikan kelemahan menjadi kekuatan, tantangan menjadi peluang dalam mencapai tujuan.
2. Kemenangan Rasulullah dan kaum muslimin atas penaklukan Kota Makkah menunjukkan bahwa Allah Swt. akan selalu menolong hamba-Nya yang memperjuangkan agama-Nya. Hal ini menjadi motivasi bagi umat Islam agar selalu yakin dan optimis dalam memperjuangkan suatu kebenaran.
3. Pembebasan Kota Makkah dilakukan Rasulullah setelah perjanjian Hudaibiyah dilanggar kaum kafir Quraisy menunjukkan bahwa penyerangan terhadap musuh yang menyerang kaum muslimin atau mengkhianati perjanjian kaum muslimin diperbolehkan. Namun demikian perlu diupayakan perdamaian.
4. Ditugaskannya Abu Sufyan sebagai duta keamanan menunjukkan bahwa untuk menyelesaikan suatu pertikaian atau permasalahan antar pihak diperlukan sebuah hubungan diplomasi.
5. Siasat yang dilakukan Rasulullah dalam mengatur pasukan menjadi empat kubu menjadi sebuah contoh bahwa untuk meraih kemenangan diperlukan strategi yang jitu.
6. Hancurnya ratusan berhala yang telah lama bercokol di sekeliling Ka'bah menunjukkan bahwa suatu kebenaran pasti datang dan kebatilan pasti akan sirna. Hal ini harus dapat memberi motivasi bagi para pelaku perjuangan kebenaran.
7. Dimaafkannya kaum Quraisy dan dibiarkan mereka pergi oleh Rasulullah menjadi teladan bagi kaum muslimin untuk tidak menyimpan rasa dendam dan agar saling mengasihi sekalipun terhadap orang yang sering menyakiti.
8. Ikut sertanya 10.000 orang pasukan dan 2.000 orang dalam peristiwa *Fatkhu Makkah* menunjukkan bahwa dalam meraih kemenangan diperlukan persatuan dan kesatuan.

Kegiatan

Sebutkan contoh keteladanan yang dapat kamu petik dari peristiwa *Fatkhu Makkah*! Bagaimana melaksanakan contoh itu dalam kehidupan sekarang? Tulis jawabanmu pada lembar kerjamu!

Aku bisa!

Manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Aku harus dapat belajar dari kesalahan.

Hati-hati!

Kemenangan adalah dari Allah Swt. jangan sombong karenanya. Karena kesombongan hanya milik Allah Swt. semata.

Hikmah

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۖ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۝
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝

Artinya:

1. Apabila telah datang pertolongan Allah Swt. dan kemenangan,
2. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah Swt. dengan berbondong-bondong,
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya.
Sesungguhnya Dia adalah Maha penerima taubat. (Q.S. An-Nashr: 1-3)

Rangkuman

A. Sebab-sebab *Fatkhu Makkah*:

1. Adanya perjanjian Hudaibiyah menunjukkan kafir Quraisy semakin merasa takut terhadap kaum muslimin dan menambah yakin kaum muslimin untuk membebaskan Makkah.
 2. Isi perjanjian Hudaibiyah menunjukkan kafir Quraisy mengakui agama Islam dan memberi peluang kepada Rasulullah dan kaum muslimin untuk melakukan dakwah Islam. Sehingga kaum muslimin semakin yakin akan kemenangan membebaskan Makkah.
 3. Pelanggaran kafir Quraisy terhadap perjanjian Hudaibiyah berarti kaum muslimin boleh melakukan pembebasan ke Kota Makkah.
- B. Rasulullah menerima kesepakatan Hudaibiyah, karena menurut beliau kesepakatan itu akan tetap memberikan keuntungan bagi kaum muslimin dan dakwah Islam.
- C. Rasulullah selalu menjunjung tinggi perdamaian demi dakwah Islam.
- D. Penyebab terjadinya perjanjian Hudaibiyah karena penahanan Usman bin Affan.
- E. Kaum muslimin telah berbaiat (berjanji setia) kepada Rasulullah untuk setia kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, dan siap membela agama Islam.

- F. Kronologi (urutan) peristiwa *Fatkhu Makkah*:
1. Persiapan 10.000 pasukan setelah terjadi pelanggaran perjanjian Hudaibiyah oleh kafir Quraisy;
 2. Pemberangkatan pasukan yang telah disiapkan menuju ke Makkah untuk membebaskan kota suci tersebut;
 3. Penyusunan strategi sebelum masuk kota;
 4. Memasuki kota dan mengamankan kota;
 5. Rasulullah dan kaum muslimin menguasai Kota Makkah;
 6. Pembersihan Ka'bah dari berhala.
- G. Kemenangan Rasulullah dan kaum muslimin dalam *Fatkhu Makkah* adalah atas pertolongan Allah Swt., maka kaum muslimin agar mensucikan Allah Swt. dengan membaca tahmid dan istighfar.
- H. Rasulullah menguasai Kota Makkah menghindarkan pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy.
- I. Cara-cara (strategi) Rasulullah menghindari pertumpahan darah dengan kafir Quraisy dalam *Fatkhu Makkah*:
1. Mengumandangkan kalimat *thayyibah* (baik) sehingga menggetarkan hati yang mendengar;
 2. Melakukan penyerangan dari empat arah berlawanan sehingga membuat lawan gentar tidak berani melawan;
 3. Melarang pasukannya untuk membunuh musuh jika tidak melawan;
 4. Melarang pasukannya untuk tidak merampas senjata kecuali yang digunakan untuk menyerang;
 5. Melakukan diplomasi agar tidak terjadi perlawanan;
 6. Memohon pertolongan Allah Swt. Yang Maha Pemberi kemenangan.
- J. Contoh keteladanan Rasulullah dalam peristiwa *Fatkhu Makkah*
- K. Untuk meraih kemenangan diperlukan kesabaran, siasat dan strategi, semangat dan optimis (yakin) akan pertolongan Allah Swt. persatuan, dan kebijaksanaan.
- L. Peristiwa *Fatkhu Makkah* menjadi *ibrah* (pelajaran) bagi kaum muslimin agar:
1. Menjadi orang pemaaf dan tidak pendendam;
 2. Menjadi pemimpin yang arif dan bijaksana; melindungi wanita dan anak-anak, tidak membunuh lawan yang tidak berdaya;
 3. Berani mencegah kemungkaran dan kebatilan;
 4. Selalu bersyukur atas nikmat dan pertolongan Allah Swt.

Ayo Berlatih

- a. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!
1. Sebutkan 3 sebab terjadinya *Fatkhu Makkah*!
 2. Sebutkan isi *bai'at Ridwan*!
 3. Mengapa Rasulullah menerima kesepakatan Hudaibiyah!
 4. Sebutkan 3 kesepakatan dalam perjanjian Hudaibiyah !
 5. Mengapa Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah!
 6. Sebutkan kronologi (urutan) peristiwa terjadinya *Fatkhu Makkah*!
 7. Sebutkan cara-cara yang ditempuh Rasulullah dalam peristiwa *Fatkhu Makkah*!
 8. Apa pesan Rasulullah terhadap pasukannya sebelum memasuki Kota Makkah?
 9. Apa yang dilakukan Rasulullah setelah berhasil menguasai Makkah?
 10. Pelajaran apa saja yang dapat kamu ambil dari *Fatkhu Makkah*?

b. Ayo, bercerita

1. Ceritakan kembali sebab-sebab terjadinya *Fatkhu Makkah* !
2. Ceritakan kembali cara-cara Rasulullah menghindari pertumpahan darah dalam peristiwa *Fatkhu Makkah* !
3. Tuliskan jawabanmu di buku tugasmu!

Pelajaran 4

Aku Rindu Padamu Ya Rasul

Bismillāhirrahmānirrahîm

Amatilah gambar berikut dengan seksama! Bagaimana pendapatmu?



Pulsk.com/selebriiti/all/terbaru/175683

Para ulama adalah pewaris para nabi. Ulama ibarat lentera bagi dunia. Meninggalnya seorang ulama berarti padamnya sebuah lentera di dunia. Maka kepergian ulama membuat umat beragama bersedih dan berduka. Apalagi ketika Rasulullah Sang pembawa rahmah berpulang ke hadirat Allah Swt. dunia menangis dan bersedih.

Tidak lama setelah Rasulullah berhasil membebaskan Kota Makkah dari kekuasaan kaum kafir Quraisy, pada tahun 11 H (632 M) kaum muslimin mengalami sebuah duka cita yang dalam. Mereka kehilangan orang nomor satu di dunia. Untuk mengetahui peristiwa apa yang terjadi pada saat itu, pelajari materi berikut “Aku Rindu Padamu Ya Rasul”.

Ayo, bacalah dengan cermat uraian berikut!

A. Peristiwa Menjelang Akhir Hayat Rasulullah

Ada peristiwa apa menjelang akhir hayat Rasulullah?

1. Rasulullah menunaikan *haji Wada’*

Amati dan ceritakan gambar berikut!



<http://antarfoto.com/peristiwa/v1291376101>

Apa arti *haji wada'*?

Bacalah dengan cermat!

Setelah *Fatkhu Makkah*, kaum muslimin semakin bertambah banyak dan kuat. Islam semakin meluas ke seluruh Jazirah Arab. Semua suku yang ada di Jazirah Arab saat itu telah menerima agama Islam. Pada saat itu Rasulullah saw. menyampaikan niatnya untuk melaksanakan haji.

Mendengar niat Rasulullah tersebut banyak kaum muslimin yang ingin bergabung dengan beliau. Pada tanggal 25 Dzulkaidah tahun 10 H, Rasulullah bersama lebih dari 90.000 kaum muslimin berangkat menuju Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Ketika dalam perjalanan kaum muslimin semakin bertambah. Menurut riwayat jumlah mereka hingga mencapai 124.000 orang. Ada yang berjalan kaki dan ada yang mengendarai unta.

Ibadah haji Rasulullah itu adalah ibadah haji yang terakhir. Sehingga ibadah haji ini dinamakan *haji wada'* atau haji perpisahan. Yaitu perpisahan beliau dengan para sahabat dan umatnya yang sangat beliau cintai.

2. Khutbah *haji wada'* dan wahyu terakhir

Amatilah bunyi teks pidato berikut!

Hai manusia, dengarkanlah apa yang akan kukatakan. Mungkin setelah tahun ini aku tidak akan bertemu lagi dengan kalian di tempat ini untuk selama-lamanya.

Hai manusia, sesungguhnya darah dan harta kalian adalah suci, sebagaimana sucinya hari dan bulan sekarang ini di negeri kalian ini.

Hai manusia, sesungguhnya aku telah menyampaikan risalah ini. Aku tinggalkan dua pusaka untuk kalian yang apabila kalian berpegang teguh kepadanya kalian tidak akan pernah tersesat, yaitu kitab Allah Swt. dan sunah Rasul-Nya.

Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu, dirikanlah sholat, bayarlah zakat, berpuasalah pada bulan Ramadan, pasti kamu akan selamat. Tunaikanlah ibadah haji dan taatilah pemimpin kalian, niscaya kalian akan masuk surga.

Siapa yang menyampaikan pidato itu?

Itulah sebagian khutbah yang disampaikan Rasulullah pada waktu haji wada'. Ribuan kaum muslimin mendengarkan dengan khidmat.

Apa isi khutbah Rasulullah?

Dalam khutbahnya itu Rasulullah seperti sudah memberikan isyarat bahwa hidupnya tidak akan lama lagi. Beliau berpesan kepada umat Islam agar selalu menyembah Allah Swt. mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadan, melaksanakan ibadah haji, dan mentaati para pemimpin.

Pada bagian khutbah yang lain Rasulullah saw. juga berpesan kepada kaum muslimin agar :

- a. Tidak berlaku kasar terhadap wanita;
- b. Tidak menuntut balas terhadap kekejaman zaman jahiliyah;
- c. Tidak mengambil keuntungan dari uang yang dipinjamkan;
- d. Tidak murtad; dan
- e. Tidak mengambil harta orang Islam dengan tidak benar.

Pada saat itu Allah Swt. menurunkan surah al-Maidah ayat 3 sebagai wahyu terakhir:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

“Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu”. (Q.S. Al-Maidah:3)

Bagaimana reaksi umat Islam?

Ketika mendengar ayat tersebut banyak orang bergembira. Tetapi ada di antara mereka yang justru menangis sedih, termasuk Abu Bakar As-Shiddiq. Ketika para sahabat bertanya, mengapa beliau menangis, beliau menjawab bahwa itu adalah wahyu terakhir. Sebagai pertanda bahwa Rasulullah telah selesai tugasnya dan beliau akan kembali kepada Allah Swt. Berarti kaum muslimin akan kehilangan Rasulullah untuk selama-lamanya.

Selesai berkhotbah, Bilal diminta Rasulullah untuk mengumandangkan azan dan iqamah. Rasulullah menjadi imam sholat Dhuhur. Kemudian Bilal diminta mengumandangkan iqamah lagi untuk melaksanakan sholat Ashar.

3. Rasulullah saw. sakit

Bagaimana kondisi kesehatan Rasulullah sepulang *haji Wada'*?

Sepulang Rasulullah saw. dari *haji wada'* kesehatan beliau berangsur-angsur menurun. Pada akhir bulan Shafar tahun 11 H beliau menghadiri pemakaman seorang muslim di Baqi (nama sebuah makam orang muslim di Madinah). Dalam perjalanan pulang beliau merasa sakit kepala dan demam. Sakit beliau berlangsung selama 13 hari. Meskipun demikian beliau tetap melakukan tugas dan kewajiban sehari-hari seperti biasa. Beliau juga tetap berjamaah di masjid.

Ketika sakit beliau sudah semakin parah, beliau pindah dari rumah Maimunah ke rumah Aisyah dengan dituntun oleh paman Abbas bin Abdul Muthalib. Ali bin Abi Thalib, para istri beliau dan para tamu yang datang ikut mengantar beliau. Meskipun sakit beliau masih memikirkan umatnya. Beliau sering menanyakan keadaan kaum muslimin.

Setelah Rasulullah tidak kuat lagi untuk berjamaah di Masjid, beliau memerintahkan Abu Bakar untuk menggantikannya menjadi imam shalat. Abu Bakar menerima perintah Rasul. Dengan perintah ini Rasulullah mengisyaratkan bahwa beliau menghendaki setelah Rasulullah wafat Abu Bakarlah sebagai penggantinya kemudian untuk memimpin kaum muslimin.

Kegiatan

Diskusikan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah dengan teman kelompokmu. Tulislah hasilnya pada lembar kerjamu. Bacakan hasilnya di depan kelas agar ditanggapi kelompok lain.

- Rasulullah melaksanakan *haji wada'*
- Khutbah *haji wada'*
- Sakitnya Rasulullah sebelum wafat

Aku bisa!

Meskipun dalam keadaan sakit berat Rasulullah selalu melaksanakan sholat. Sebagai umatnya, aku harus dapat mencontoh kegigihan beliau. Aku harus dapat melaksanakan sholat dalam keadaan apapun. Amin.

Hati-hati!

Barang siapa meninggalkan sholat dengan sengaja, maka namanya akan dicatat di pintu neraka. Berhati-hatilah jangan sampai meninggalkan shalat.

Hikmah

“Shalat adalah tiang agama, barang siapa yang mendirikan sholat berarti mendirikan agama dan barang siapa meninggalkan shalat berarti merobohkan agama.”

B. Akhir Hayat Rasulullah saw.

1. Rasulullah saw. Wafat

Amati dan ceritakan gambar berikut! Bagaimanakah perasaanmu?



Bagaimana Rasulullah saw. wafat? Di manakah makamnya?

Bacalah kisah berikut!

Pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal tahun 11 H di saat Abu Bakar dan para sahabat hendak menunaikan shalat subuh, Rasulullah meminta supaya penyekat kamar beliau dengan masjid dibuka. Beliau tersenyum memperhatikan kaum muslimin mengerjakan sholat. Kaum muslimin sangat bergembira menyaksikan kejadian itu. Mereka mengira kondisi kesehatan Rasulullah sudah membaik. Bahkan Abu Bakar Shidiq hendak mundur dari shaf karena mengira Rasulullah akan keluar untuk sholat. Namun beliau memberi isyarat agar mereka melanjutkan shalat. Setelah itu Rasulullah meminta agar penyekat kamar beliau ditutup kembali.

Ternyata sakit beliau semakin parah. Tanda-tanda beliau akan berpulang ke rahmatullah semakin tampak. Aisyah menyandarkan tubuh beliau di pangkuannya. Sementara itu tubuh Rasulullah semakin lemah. Saat itu beliau memasukkan tangannya ke dalam bejana berisi air yang ada di hadapannya. Kemudian mengusapkan tangan beliau ke wajahnya sambil berkata: *"lâ ilâha illallah. Tidak ada Tuhan selain Allah, sesungguhnya kematian itu ada sekaratnya."*

Sebelum wafat Rasulullah saw. mengangkat kedua tangan beliau seraya berdoa, *"Ya Allah Swt. ampunilah aku, rahmatilah aku, dan pertemukan aku dengan kekasih Yang Maha Tinggi."* Beliau mengulang doanya sampai tiga kali. Akhirnya Rasulullah menghembuskan nafasnya yang terakhir pada hari Senin 12 Rabiul Awal tahun 11 H bertepatan dengan tanggal 8 Juni 632 M dalam usia 63 tahun. Sedu sedan, tangis dan rintihan menyertai kepergian Rasulullah menghadap Sang Khaliq. Kaum muslimin benar-benar kehilangan sosok hamba Allah terbaik.

Bagaimana sikap umat Islam?

Mendengar berita Rasulullah telah wafat, banyak sahabat yang tidak percaya. Seperti Umar Bin Khattab Khattab. Umar merasa bahwa Rasulullah tidak wafat. Beliau hanya akan pergi sebentar menghadap Allah Swt. seperti yang pernah dialami oleh Nabi Musa A.S. Umar bersumpah bahwa Rasulullah akan kembali. Bahkan ia berjanji akan memotong tangan dan kaki orang yang mengatakan bahwa beliau telah meninggal dunia. Abu bakar datang menyadarkan Umar dengan mengatakan: "Barang siapa di antara kalian menyembah Nabi Muhammad saw. sesungguhnya beliau telah wafat. Dan barang siapa menyembah Allah Swt. sesungguhnya Allah Swt. Maha hidup, tidak mati". Kemudian Abu Bakar Shidiq membacakan al-Quran surah Ali Imran ayat 144 yang berbunyi:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ ﴿١٤٤﴾

Artinya: "Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barang siapa berbalik ke belakang maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur."

Setelah mendengar Abu Bakar membacakan ayat tersebut, Umar merasa tidak berdaya. Kedua kakinya lemas sehingga dia terduduk di tanah. Saat itulah Umar baru menyadari bahwa Nabi Muhammad saw. telah wafat.

2. Pemakaman Rasulullah saw.

Di mana Rasulullah dimakamkan?

Pada hari Selasa Rasulullah baru dimandikan karena pada hari Senin para sahabat masih melakukan perdebatan tentang siapa yang akan menjadi pemimpin sepeninggal Rasulullah. Rasulullah dimandikan oleh para sahabat seperti Abbas, Ali bin Abi Thalib, Al-Fadhal bin Abbas, Qatsam bin Abas, Syaqrān, Usamah bin Zaid dan Aus bin Khaul. Setelah dimandikan Rasulullah dikafani dengan tiga lembar kain putih dari bahan katun tanpa memberi pakaian dan surban.

Para sahabat sepakat memakamkan jasad Rasulullah di kamar beliau. Ini dilakukan karena Abu Bakar Shidiq pernah mendengar bahwa Rasulullah saw. pernah mengatakan bahwa seorang nabi yang meninggal tidak dimakamkan kecuali di tempat ia meninggal.

Akhirnya Rasulullah dimakamkan di kamar beliau di rumah Aisyah, yaitu tempat di mana beliau menghembuskan nafas yang terakhir. Orang-orang masuk kamar secara bergiliran. Mereka masuk sepuluh-sepuluh untuk menshalati Rasulullah tanpa ada imam. Pertama keluarga Rasul, diikuti kaum Muhajirin, baru kaum Anshar. Kaum laki-laki menshalati terlebih dahulu, baru diikuti kaum perempuan dan yang terakhir anak-anak. Pada hari Selasa tengah malam (malam Rabu) Rasulullah dimakamkan.

Kegiatan

Setelah kamu membaca peristiwa wafatnya Rasulullah di atas, jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

Tuliskan jawabanmu di buku tugasmu!

- Mengapa Rasulullah meminta penyekat kamarnya dibuka?
- Apa yang dilakukan Rasulullah pada saat sakaratul maut?
- Bagaimana sikap umat Islam mendengar berita wafatnya Rasulullah?
- Bagaimana sikap Umar Bin Khattab?
- Di mana Rasulullah dimakamkan?

Aku bisa!

Setiap yang hidup pasti akan mati tidak terkecuali para Nabi, kecuali Allah Swt. Agar kelak aku bisa berjumpa dengan Nabi junjunganku, aku harus dapat mengumpulkan bekal amal salih sebanyak-banyaknya.

Hati-hati!

Kepergian seseorang yang disayang membuat seseorang menjadi sedih. Namun kesedihan itu jangan sampai membuat kita mengingkari takdir Allah Swt.

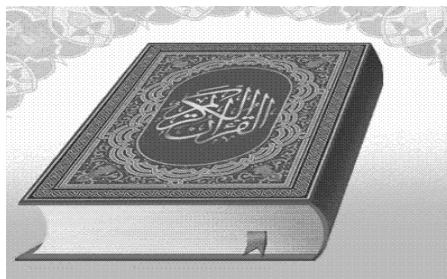
Hikmah

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى سَكْرَاتِ الْمَوْتِ

“Ya, Allah, tolonglah aku disaat detik-detik terakhir kematianku”

C. Dua Pusaka Peninggalan Rasulullah saw.

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar apakah itu? Apakah di rumahmu ada benda itu? Apakah kamu sering membacanya? Apa fungsinya?

Dua pusaka apa yang ditinggalkan Rasulullah?

Ayo, bacalah dengan cermat!

Al-Quran sebuah mukjizat Rasulullah terbesar yang ditinggalkan untuk umatnya. Ia menjadi pedoman hidup bagi orang-orang yang beriman agar selamat dunia akhirat.

Masih ingatkah kamu khutbah Rasulullah pada saat *haji Wada'*? Ya, di antaranya beliau menyampaikan “Hai manusia, sesungguhnya aku telah menyampaikan risalah ini. Aku tinggalkan dua pusaka untuk kalian yang apabila kalian berpegang teguh kepadanya kalian tidak akan pernah tersesat, yaitu kitab Allah Swt. dan sunah Rasul-Nya.” Apa itu kitab Allah Swt. dan sunnah Rasul-Nya? Itulah kitab suci al-Quran dan al-Hadis.

Rasulullah telah meninggalkan dua pusaka yang sampai sekarang masih tetap terjaga seperti sedia kala dan telah terbukti dalam sejarah. Bahwa kemajuan umat Islam taklain karena tetap berpegang teguh kepada keduanya.

Sedang kemunduran umat Islam juga disebabkan karena mereka tidak lagi berpegang teguh kepada al-Quran dan al-Hadis. Oleh karena itu kita wajib untuk merawat peninggalan Rasulullah saw. tersebut.

Bagaimana cara menjaga pusaka itu?

Adapun caranya adalah dengan selalu membaca, mempelajari, dan mengamalkan isi kandungannya. Dengan demikian kita akan mencapai keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.

Kegiatan

Carilah beberapa ayat al-Quran yang menerangkan tentang fungsi al-Quran. Tuliskan jawabanmu di buku catatanmu dan bacakan di depan teman-teman sekelasmu!

Aku bisa!

Al-Quran diturunkan Allah Swt. sebagai penyembuh dan rahmat bagi orang-orang mukmin. Aku harus selalu membaca al-Quran di rumahku, agar selalu sehat jiwa dan ragaku!

Hati-hati!

Tidak boleh menyentuh al-Quran kecuali orang-orang yang suci. Sebelum menyentuh al-Quran sebaiknya kamu bersuci.

Hikmah

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ، مَا تَمَسَّكْتُمَا بِهِمَا: لَنْ تَضِلُّوا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

“Aku tinggalkan kamu dua perkara, kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang dengan kedua-duanya, yaitu kitab Allah Swt. (al-Quran) dan sunnahku.”
(HR. Malik)

Terima kasihku Nabiku
(Adaptasi lagu Terima kasihku Guruku)
Oleh Bu Mut, dkk.

Terima kasihku, kuucapkan
Pada Nabiku yang mulia
Al-quran dan Sunnah tlah ditinggalkannya
Untuk seluruh umatnya
Sepanjang kuberpegang keduanya
Tak akan kutersesat selamanya
Kan kujadikan Qur'an dan Sunahnya
Untuk pedoman hidupku

Rangkuman

- Menjelang akhir hayatnya Rasulullah saw. melakukan *haji Wada'*, yaitu pada tahun 10 H bersama lebih dari 124.000 kaum muslimin.
- Pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan Rasulullah pada *haji Wada'* menjadi pedoman ibadah haji bagi kaum muslimin hingga sekarang.
- Pada saat *haji wada'* Rasulullah menyampaikan khutbah yang berisi pesan-pesan untuk selalu menyembah kepada Allah Swt. melaksanakan rukun Islam, mentaati para pemimpin, berbuat baik kepada sesama, tidak menyakiti sesama muslim, dan menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan orang lain.
- Pada saat *haji wada'* Allah Swt. telah menurunkan wahyu terakhir, yaitu al-Quran surah al-Maidah ayat 3.
- Rasulullah mengalami sakit selama 13 hari namun beliau tetap melakukan pekerjaan dan kewajibannya sebagai pemimpin kaum muslimin.
- Rasulullah menunjuk Abu Bakar Ash-Shiddiq untuk menggantikan beliau sebagai imam shalat sebelum beliau wafat, yaitu di hari ke-11 beliau sakit.
- Rasulullah dimakamkan di rumah Aisyah r.a. di tempat beliau wafat yang berada di dalam masjid Nabawi.
- Kaum muslimin sangat berduka atas wafatnya Rasulullah.
- Rasulullah meninggalkan dua pusaka yaitu Kitab Allah Swt. (al-Quran) dan Sunnah Rasul (al-Hadis) sebagai pegangan kaum muslimin.
- Peristiwa akhir hayat Rasulullah saw. memiliki hikmah yang sangat bermanfaat bagi kaum muslimin. Seperti kesabaran di saat menerima musibah, kepedulian sebagai seorang pemimpin, kasih sayang kepada keluarga dan kaum muslimin, dan tanggungjawab.

Ayo Berlatih

a. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Kapan Rasulullah melakukan *haji Wada'*?
2. Sebutkan 3 isi khutbah Rasulullah dalam *haji Wada'*!
3. Sebutkan bunyi wahyu terakhir yang diterima Rasulullah?
4. Sebutkan dua pusaka yang ditinggalkan Rasulullah untuk kaum muslimin!
5. Siapakah sahabat yang ditunjuk Rasulullah untuk menjadi imam shalat pada saat beliau sakit?

b. Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan			Alasan
		S	TS	TT	
1	2	3	4	5	6
1	Setelah haji wada' Rasulullah tidak lagi melaksanakan haji.				
2	Rasulullah berpesan kepada kaum muslimin untuk menegakkan rukun Islam.				
3	Agama Islam adalah agama yang sempurna.				
4	Rasulullah sangat perhatian dan peduli terhadap umatnya.				
5	Nabi juga mengalami kematian				
6	Kaum muslimin sangat berduka ditinggalkan Rasulullah.				
7	Al-Quran dan as-Sunnah adalah peninggalan Rasulullah.				
8	Shalat tetap dilaksanakan meskipun sakit.				
9	Setiap orang pasti akan mati.				
10	Sebaik-baik bekal menghadapi kematian adalah takwa.				

c. Tugasku

Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat!

1. Ceritakan kembali peristiwa di akhir hayat Rasulullah saw. !
2. Tunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah saw. !
3. Al-Quran dan Sunah Rasul adalah peninggalan Rasulullah saw. Tunjukkan dalilnya!
4. Tuliskan jawabanmu pada buku tugasmu!

Pelajaran 5

Abu Bakar Ash-Shiddiq *Sang Pembena*

Bismillahirrahmanirrahim
Amati dan ceritakan gambar berikut!



pondsamarland.blog.spot

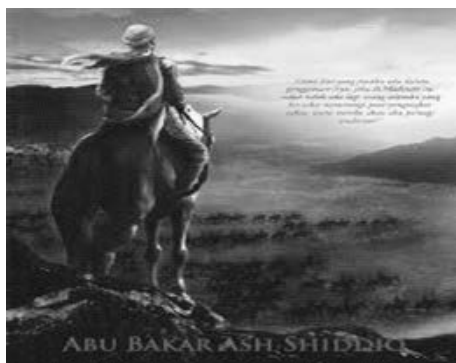
Bagaimana pendapatmu ?
Apakah perbuatan anak yang kamu amati terpuji? Apakah kamu pernah melakukannya?
Bagaimana perasaanmu?

Suka menolong adalah perbuatan yang baik, bukan? Hal itulah yang gemar dilakukan oleh sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah sahabat yang paling dekat dengan nabi Muhammad saw. Ia termasuk pemeluk Islam yang paling awal (*As-sabiqunal awwalun*). Dengan keluhuran kepribadian dan kegigihan perjuangannya, beliau berhasil mengajak beberapa sahabat masuk Islam. Ia berhasil membawa kemajuan Islam. Ia telah mengusahakan pengumpulan al-Quran dan melakukan penumpasan terhadap nabi-nabi palsu. Kepribadian dan perjuangannya patut dicontoh setiap pemimpin. Nilai positif dari sikapnya patut dimiliki setiap muslim. Mari kita pelajari kisah tentang Abu Bakar dalam uraian di bawah ini.

A. Riwayat dan Silsilah Abu Bakar Ash-Shiddiq

Amatilah gambar seorang tokoh berikut!



Siapakah Abu Bakar ? Adakah garis keturunan dengan Rasulullah saw.? Mengapa kaum muslimin menunjuknya sebagai khalifah pertama?

Bacalah dengan cermat!

Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah sahabat nabi Muhammad saw. yang berperan besar dalam pengembangan Islam. Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abi Quhafah bin Amr bin Ka'ab bin Saad bin Taim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib al-Quraisy at-Tamimi. Garis keturunannya bertemu dengan Rasulullah pada kakeknya yang bernama Murrah. Ia biasa dipanggil Abu Ka'bah. Setelah masuk Islam, Rasulullah saw. mengganti namanya menjadi Abdullah. Nama Abu Bakar diberikan Rasulullah saw. karena putrinya bernama Aisyah dinikahi oleh beliau.

Abu Bakar seorang keturunan Bani Taim atau Bani Tamim. Suatu golongan rakyat biasa. Namun demikian, Abu Bakar tampil sebagai sosok yang berpengaruh dalam perjuangan Rasulullah saw.

Abu Bakar Ash-Shiddiq lahir pada tahun 573 M. Ia memiliki dua julukan yaitu Atiq dan Ash-Shiddiq. Atiq berarti tampan atau suci. Gelar itu diberikan karena paras mukanya yang menawan dan jiwanya yang suci karena tidak pernah menyembah berhala selama masa Jahiliah. Gelar Ash-Shiddiq diberikan kepada Abu Bakar karena ia selalu mempercayai setiap ucapan yang disampaikan oleh Rasulullah saw.

Abu Bakar Ash-Shiddiq termasuk sahabat yang memeluk Islam pertama. Abu Bakar berkata "Saya bersaksi bahwa engkau adalah seorang yang benar dan terpercaya. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt. dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasulullah".

Sewaktu Rasulullah menyampaikan berita mengenai Isra' dan Mi'raj, Abu Bakar langsung memercayainya. Meskipun kaum Quraisy tidak percaya, bahkan menertawakan beliau dan menuduhnya mengarang cerita yang bukan-bukan. Abu Bakar selalu mengatakan, "jika Rasulullah yang mengatakan maka ucapan itu pasti benar".

Abu Bakar senantiasa taat dan setia kepada Rasulullah. Ketika Rasulullah meminta untuk menemani hijrah ke Madinah, maka ia menaatinya, meskipun akan menghadapi berbagai kesulitan dan ancaman. Ketika Rasulullah saw. menunjuknya sebagai imam shalat ia pun mematuhi.

Abu Bakar berhasil menenangkan kaum muslimin ketika Rasulullah wafat. Dengan tenang dan bijak ia mengatakan bahwa nabi Muhammad saw. hanya manusia biasa yang pasti mati, akan tetapi kematiannya tidak berarti kematian ajaran-ajarannya. Islam tetap hidup bahkan harus dipertahankan selama nyawa masih melekat di badan.

Melalui dakwahnya banyak kaum Quraisy yang memeluk Islam seperti Usman bin Affan, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Saad bin Waqqas dan Thalhah bin Ubaidillah.

Meskipun dari kelompok orang biasa, Abu Bakar dapat berhasil menjadi orang yang sukses. Menjadi khalifah pemimpin agama dan pemimpin negara yang jujur, bijak dan adil.

Kegiatan

- Buatlah kesimpulan tentang riwayat dan silsilah khalifah Abu Bakar!
- Tulislah jawabanmu pada lembar kerjamu dan bacakan di depan teman-temanmu !

Aku bisa!

Abu Bakar disebut sebagai Al-Atiq karena tampan rupawan dan suci hati dan jiwanya. Aku harus dapat menjaga diriku dari perbuatan tercela.

Hati-hati!

Sahabat adalah teman sejati. Selalu setia dan tak akan mengkhianati. Pilihlah teman yang baik hati.

Hikmah

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik orang adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

B. Kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq

Amati gambar berikut, ceritakanlah kepada teman sekelasmu!



Sedang apakah anak-anak di atas?

Ya, mereka sedang mengaji bersama-sama.

Waktu luang mereka gunakan untuk belajar, tidak hanya untuk bermain, apalagi berfoya-foya.

Sejak kecil Abu Bakar selalu menjaga diri dari hal-hal yang kurang terpuji.

Tahukah kamu bagaimana kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq ? Tanyakan kepada teman atau gurumu!

Ayo, bacalah dengan cermat!

Abu Bakar sudah lama bersahabat dengan Rasulullah saw. Kepribadiannya sangat mulia. Sejak anak-anak ia terkenal berkemauan keras. Ia terkenal sangat tegas, jujur, sangat bijaksana, dan berhati-hati. Ia seorang yang sederhana, tidak suka berfoya-foya, dan hidup mewah, tidak pernah mabuk, tidak menyembah berhala, dan tidak menyakiti orang lain.

Setelah dewasa Abu Bakar bekerja sebagai pedagang. Ia termasuk pedagang yang rajin dan sangat jujur. Kejujuran dan ketulusannya membuatnya menjadi saudagar yang kaya raya. Ia memiliki wawasan dan pengetahuan yang sangat luas, karena banyak bergaul dengan orang-orang di luar sukunya. Oleh karena itu ia sangat mudah menerima ajaran agama Islam.

Setelah masuk Islam, kekayaannya banyak digunakan untuk membiayai dakwah Nabi saw. Ia suka menolong dan sangat peduli terhadap para sahabat. Karena kepribadiannya, banyak orang yang menyukainya dan berteman baik dengannya.

Kegiatan

- Diskusikan dengan teman dalam kelompokmu, bagaimana kepribadian khalifah Abu Bakar!
- Tulislah hasil diskusimu pada buku catatanmu dan bacakan di depan kelas, agar dapat ditanggapi oleh teman dalam kelompok lain !

Aku bisa!

Aku ingin mencontoh kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq. Aku harus dapat menunjukkan kejujuran dan kepedulianku dalam bergaul dengan keluarga, teman, guru, dan tetanggaku.

Hati-hati!

Orang yang tidak jujur dan tidak peduli orang lain tidak banyak temannya. Jangan ditiru, ya!

Hikmah

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Swt. Maha Mengetahui.” (QS. Ali Imran [3] : 92).

C. Perjuangan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam Berdakwah

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Suasana pemilihan Abu Bakar sebagai khalifah (elafitria)

Apa yang dilakukan Abu Bakar Ash-Shiddiq setelah menjadi khalifah?

Bacalah dengan cermat!

Setelah dipercaya oleh kaum muslimin sebagai khalifah, Abu Bakar segera memulai pekerjaannya. Ia menjadi Khalifah selama 2 tahun lebih 3 bulan. Meskipun tidak lama memimpin, namun ia sangat berjasa dalam mempertahankan persatuan umat Islam dari ancaman perpecahan.

Selama menjadi khalifah, Abu Bakar melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyardarkan kaum murtad dan nabi palsu

Bagaimana Abu Bakar Ash-Shiddiq menyadarkan kaum murtad dan nabi palsu?

Setelah nabi saw. wafat, banyak suku yang memberontak. Mereka tidak lagi tunduk dan taat kepada Khalifah yang menggantikan Rasulullah. Banyak orang yang menyatakan keluar dari Islam (murtad). Golongan yang murtad ini berasal dari bani Asad, Bani Ghatafan, daerah Bahrain, Amman, Najir, dan Yamamah. Mereka meninggalkan shalat, tidak membayar zakat, dan tidak menunaikan ibadah haji. Selain itu, banyak yang mengaku sebagai nabi seperti Aswad al-Insan, Tulaihah bin Khuwailid, Sajahah al-Tamimiah dan Musailamah al-Kazzab.

Untuk menyadarkan kaum murtad dan para nabi palsu, Khalifah Abu Bakar menyusun sebelas pasukan yang dipimpin oleh seorang panglima perang. Mereka adalah:

- a. Khalid bin Walid menghadapi nabi palsu Tulaihah bin Khuwailid dan pemberontak Malik bin Nuwairah.
- b. Ikrimah bin Abu Jahal menghadapi Musailamah al-Kazzab di Yamamah.
- c. Syurahbil sebagai panglima pasukan cadangan.
- d. Muhajir bin Umayyah menghadapi nabi palsu Aswad al-Insan di Yaman.
- e. Huzaifah bin Muhsin al-Galfani dikirim ke Daba dan Oman.
- f. Arfajah bin Hartsamah ditugaskan memerangi pembangkang di negeri Murah.
- g. Suwaid bin Muqarin mengamankan daerah Tihamah.
- h. Al-Ula bin Hadhrami mengamankan daerah Bahrain.
- i. Amru bin Ash diutus menghadapi suku Khuza'ah dan Wadi'ah.
- j. Khalid bin Saïd menghadapi pemberontak Irak dan Suriah.
- k. Thuraifah bin Hajiz menghadapi kaum murtad dari suku Hawazin dan Tsaqif di Thaif.

Abu Bakar berpesan kepada setiap panglima pasukan agar mengajak kaum murtad untuk kembali kepada agama Allah Swt. dan patuh kepada khalifah. Jika mereka menerima ajakan ini, maka mereka tidak akan diperangi. Tetapi, apabila membangkang mereka akan berhadapan dengan pasukan Islam sampai mereka kembali kepada agama Allah Swt. dan tunduk kepada khalifah.

Betapa mulianya khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. Disiplin dan tanggungjawab dalam menegakkan ajaran agama. Santun dan peduli dalam memimpin negeri.

2. Menyardarkan orang yang tidak membayar zakat

Mengapa Khalifah Abu Bakar menyadarkan orang yang tidak membayar zakat?

Mengeluarkan zakat adalah kewajiban agama. Harta zakat yang terkumpul harus diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Setelah Rasulullah wafat, banyak orang yang enggan membayar zakat. Abu Bakar merasa khawatir jika salah satu kewajiban agama mulai ditinggalkan, maka tidak mustahil kewajiban agama lainnya akan ditinggalkan juga, seperti shalat dan puasa. Untuk itu harus segera diatasi.

Bagaimana kebijakan Abu Bakar dalam mengelola zakat?

Khalifah Abu Bakar berlaku sangat adil dalam melakukan penarikan dan pemberian harta zakat. Ia tidak membedakan latar belakang dan status seseorang. Pada waktu beliau menerima harta kekayaan yang berlimpah dari negeri-negeri yang berhasil ditaklukkan oleh kaum muslimin, beliau memberikan harta tersebut dengan pembagian yang sama. Dengan bijak beliau pernah menolak usulan Umar Bin Khattab agar kaum muslimin yang terdahulu diberi keistimewaan dari pada para mualaf. Dengan santun ia berkata "Aku sadar sepenuhnya tentang kehebatan dan keunggulan orang-orang yang engkau sebutkan, tetapi hal itu akan dibalas oleh Allah Swt. Tetapi ini adalah masalah penghidupan, di mana persamaan lebih baik dari pada pengistimewaan".

Apa tujuan Khalifah Abu Bakar dalam mengelola zakat?

Abu Bakar ingin menciptakan kesejahteraan di antara masyarakat. Dia tidak menghendaki adanya jurang pemisah yang dalam antara golongan yang kaya dan yang miskin. Prinsip ini tidak berarti melarang seseorang untuk memiliki harta kekayaan. Beliau ingin menjadikan kesejahteraan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat, sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah saw.

3. Memperluas wilayah kekuasaan Islam

Setelah berhasil mengatasi pemberontakan kaum murtad dan para nabi palsu, khalifah Abu Bakar mulai mempersiapkan pasukannya untuk memperluas wilayah kekuasaan Islam. Tujuannya untuk menyiarkan Islam keluar Jazirah Arab dan melindungi kaum muslimin dari kekuatan yang dapat mengancam keamanan mereka.

Ada dua kerajaan besar di luar Islam yang dimungkinkan akan mengganggu kaum muslimin, yaitu Persia dan Romawi Timur. Untuk itu, Khalifah Abu Bakar berniat untuk menundukkan salah satu dari dua kerajaan tersebut.

Sebelumnya, Abu Bakar telah mengirim pasukan di bawah pimpinan Usamah bin Zaid ke Syiria. Pasukan Usamah dapat menundukkan Syiria hanya dalam waktu 40 hari. Kemudian Abu Bakar menyiapkan pasukan untuk menundukkan daerah Persia. Pada bulan Muharram tahun 12 H/633 M, di bawah panglima perang muda bernama Musanna bin Harisah al-Syaibani dan Khalid bin Walid pasukan muslim berhasil merebut kota Ubbulla di pantai teluk Persia dan menewaskan panglima Hormuz.

Khalifah Abu Bakar juga membentuk pasukan baru dibawah panglima Iyad bin

Khalifah Abu Bakar juga berusaha menundukkan kekuasaan kekaisaran Romawi Timur di Suriah dan Palestina. Di bawah komando panglima perang seperti Abu Ubaidah bin Jarrah, Amr bin Ash, Syurahbil bin Hasanah, Yazid bin Abu Sufyan pasukan muslim berhasil menundukkan Suriah dan Palestina.

Kaisar Romawi yang bernama Heraklius berusaha menghadapi gerakan pasukan Islam. Pada bulan Jumadil akhir tahun 13 H/Agustus 634 M terjadi perang antara pasukan Islam dengan pasukan Romawi. Pasukan Romawi berjumlah 240.000 prajurit. Sedangkan, pasukan Islam hanya berjumlah 40.000 tentara.

Perang ini disebut perang Yarmuk karena terjadi di daerah Yarmuk. Saat perang berkobar, datang berita wafatnya khalifah Abu Bakar. Kekhalifahan dilanjutkan Umar Bin Khattab yang terpilih sebagai Amirul Mukminin.

4. Mengumpulkan Mushaf Al-Quran

Mengapa dilakukan pengumpulan al-Quran?

Akibat perang, banyak korban jiwa berguguran. Banyak diantara mereka para penghafal al-Quran. Hal itu tentu dapat membahayakan keberadaan al-Quran. Al-Quran menjadi mungkin tidak dikenal lagi oleh umat Islam.

Dalam keadaan seperti itu Umar Bin Khattab mengusulkan kepada khalifah Abu Bakar untuk mengumpulkan al-Quran. Pada mulanya khalifah Abu Bakar menolak usulan Umar sebab pengumpulan al-Quran belum pernah dilakukan pada masa hidup Rasulullah saw. Umar terus mendesak khalifah Abu Bakar agar segera melakukan pengumpulan al-Quran. Akhirnya, khalifah Abu Bakar menyetujui usulan tersebut.

Bagaimana pengumpulan al-Quran dilakukan?

Abu Bakar kemudian menunjuk Zaid bin Tsabit sebagai panitia pengumpulan al-Quran. Karena Zaid bin Tsabit adalah seorang pemuda yang telah ditunjuk oleh Nabi Muhammad saw. sebagai salah seorang pencatat wahyu. Selain itu Zaid bin Tsabit juga telah menghafal al-Quran dengan baik.

Zaid bin Tsabit kemudian mengumpulkan tulisan baik yang tertulis pada kertas, kulit atau tulang binatang, pelepah kurma, tanah keras, maupun dari hafalan para sahabat. Untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkannya adalah benar-benar wahyu, ia memperkuat dengan kesaksian dua orang muslim.

Akhirnya, Zaid bin Tsabit mampu menulis ulang al-Quran dalam lembaran-lembaran kertas secara utuh (mushaf). Dia kemudian menyerahkan mushaf al-Quran yang telah dibukukan itu kepada khalifah Abu Bakar dan menyimpannya di rumah Khalifah hingga beliau wafat.

Demikian semangat Abu Bakar Al-Shiddiq dalam membela dan memperjuangkan kebenaran agama Allah Swt. dan kemajuan umat.

Kegiatan

- Diskusikan dengan teman sekelasmu bagaimana perjuangan khalifah Abu Bakar dalam berdakwah?
- Tulislah poin-poin penting di kertas kerjamu dan serahkan kepada gurumu!

Aku bisa!

Aku harus yakin bahwa semangat rela berkorban yang ditunjukkan oleh Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai bentuk kecintaannya pada Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Hati-hati!

Aku tidak boleh ragu akan semangat pengorbanan *khulafaurrasyidin*.

Hikmah

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. [رَوَاهُ مُسْلِمٌ].

“Barang siapa di antara kamu melihat suatu kemungkaran, maka ubahlah dengan tanganmu, jika tidak bisa, maka ubahlah dengan lisanmu, jika tidak bisa, maka ubahlah dengan lisanmu, maka itulah selemah-lemahnya iman.” (HR.Muslim)

D. Contoh Nilai Positif Sikap Khalifah Abu Bakar

Bacalah kembali dengan cermat uraian tentang riwayat, kepribadian, dan perjuangan Abu Bakar di atas!

Tunjukkan beberapa contoh nilai positif dari sikapnya selama menjadi khalifah! Bandingkan dengan keterangan berikut!

Selama menjadi khalifah, Abu Bakar Ash-Shiddiq telah menunjukkan sikap yang mulia diantaranya:

1. Rendah hati dan peduli

Abu Bakar juga dikenal sebagai sosok yang rendah hati. Kekayaannya tidak membuatnya sombong. Kedekatannya dengan Rasulullah saw. tidak pula menjadikannya merasa paling mulia. Ia tetap bergaul dengan setiap orang tanpa membedakan asal-usul atau harta bendanya. Dia pun tidak segan-segan membantu orang yang membutuhkan bantuan atau sedang ditimpa kesusahan.

Ketika menjadi khalifah, dia juga sering mendatangi rumah-rumah fakir miskin, anak-anak yatim, dan janda-janda tua guna mengetahui kondisi mereka. Apabila mereka membutuhkan sesuatu, maka dia segera meminta petugas baitul mal untuk membawa keperluan bagi mereka. Kadang-kadang, Abu Bakar r.a. juga mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh rakyatnya mengenai kepemimpinannya.

2. Dermawan dan suka menolong

Abu Bakar rela menyerahkan seluruh kekayaannya untuk mendukung dakwah Islam. Hartanya banyak digunakan untuk menebus para budak, membiayai perang, dan membantu fakir miskin.

Suatu ketika Rasulullah saw. meminta kaum muslimin untuk menginfakkan sebagian hartanya demi membiayai perang. Kaum muslimin pun berlomba-lomba memenuhi seruan Rasulullah saw. Abu Bakar menyerahkan hampir semua hartanya. Rasulullah bertanya kepada Abu Bakar, “Apa yang kamu tinggalkan untuk diri dan keluargamu?” Abu Bakar menjawab, “Tidak ada, saya hanya meninggalkan Allah Swt. dan Rasulullah.” Subhanallah.

3. Sederhana dan berjiwa besar

Abu Bakar adalah sahabat yang dikenal dengan sifatnya yang sederhana. Dia tidak suka mengumpulkan harta kekayaan melebihi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya, ia sering memberikan bantuan demi membantu perjuangan dakwah Nabi saw. Kebiasaan masyarakat Jahiliyah tidak pernah ia ikuti. Waktunya juga digunakan untuk usaha berdagang.

Abu Bakar juga mempunyai kebiasaan pemerah susu kambing yang dimilikinya. Pekerjaan itu dilakukan sendirian atau dengan bantuan pelayan yang ada. Hasil pemerahan itu kemudian dibagi-bagikan kepada fakir miskin, anak-anak yatim, dan janda-janda tua.

Setelah menjadi *khalifah* hidupnya tetap sederhana. Abu Bakar pernah ditawarkan gaji yang sangat besar sebagai imbalan pekerjaannya yang sangat berat mengurus kehidupan kaum muslimin. Namun, tawaran itu ditolak dengan halus. Gaji yang ditawarkan kepadanya dikembalikan ke *baitul mal* untuk digunakan bagi kepentingan orang banyak.

Pada suatu hari, setelah menjadi *khalifah*, Abu Bakar mendatangi sebuah rumah. Sesudah mengucapkan salam, muncul seorang gadis kecil membukakan pintu. Gadis ini berseru riang, "Bu, pemerah susu kita datang!" Ketika ibunya mendekat, ia sangat terkejut karena yang berdiri di hadapannya adalah seorang khalifah. Ibu itu memarahi anaknya karena menyebut khalifah dengan sebutan pemerah susu. Akan tetapi, Abu Bakar malah berkata, "biarkan saja, ia telah memanggil nama saya dengan pekerjaan yang paling saya sukai".

Kegiatan

- Buatlah kesimpulan bacaan di atas dengan menyebutkan contoh-contoh nilai positif sikap Abu Bakar!
- Tulis jawabanmu di buku tulismu!

Aku bisa!

Aku harus dapat mencontoh dan memiliki sifat-sifat terpuji yang dimiliki khalifah Abu Bakar.

Hati-hati!

Kebiasaan yang kurang baik harus segera diperbaiki. Kesombongan harus dihindari, kemewahan jangan untuk diri sendiri, fakir miskin harus disantuni jangan dihina dan dicaci.

Hikmah

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّبِيلَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

"Bertaqwalah kepada Allah Swt. dimana kamu berada, ikutilah kejelekan dengan kebaikan yang akan menghapusnya, dan berlakulah yang baik kepada sesama manusia."(HR. At-Tirmidzi)

Rangkuman

- Abu Bakar ash-Shidiq adalah *khalifah* pertama dari *khulafaurrasyidin*. Nama aslinya adalah Abu Ka'bah. Setelah masuk Islam diganti Rasulullah menjadi Abdullah bin Abu Quhafah. Ayahnya bernama Quhafah bin Amir, sedang ibunya bernama Ummu Khair Salma. Nasabnya bertemu dengan nasab Rasulullah pada Murrah. Ia lahir pada tahun 573 M dan wafat pada tahun 634 M. Ia termasuk *Assabiqun Al-Awwalun*.
- Abu Bakar memiliki kepribadian yang sangat mulia, yaitu:
 - Memiliki kemauan yang sangat kuat
 - Memiliki sifat-sifat terpuji
 - Ia seorang sahabat yang sangat setia terhadap Rasulullah.
 - Seorang pembesar Quraisy yang sangat disegani dan dihormati
 - Ia seorang pemimpin yang sangat jujur, tegas, dan hati-hati
 - Ia seorang pedagang yang sangat giat (pekerja keras) dan jujur.
- Abu Bakar mempunyai peran yang sangat besar dalam dakwah Islam. Ia sangat giat berdakwah, selalu berada paling depan dalam perang membela Islam, mengorbankan semua hartanya untuk perjuangan Islam.
- Perjuangan Abu Bakar dalam dakwah Islam selama menjadi khalifah (632 M – 634 M) adalah:
 - Menyardarkan kaum murtad, nabi palsu dan para pengacau agama agar tidak menyesatkan kaum muslimin.
 - Menyardarkan para pembangkang zakat agar Islam tetap dapat terjaga dan ditegakkan.
 - Membebaskan penduduk Iraq dari penjajahan Persia dan penduduk Syiria dari penjajahan Romawi.
 - Memperluas wilayah kekuasaan Islam hingga ke luar jazirah Arab seperti ke Iraq dan Syiria.
 - Mengumpulkan / menghimpun ayat-ayat al-Quran menjadi *mushaf*.
- Contoh nilai-nilai positif khalifah Abu Bakar ash-Shidiq : memiliki keyakinan sangat kuat, rendah hati, suka menolong, dermawan, sederhana, dan sabar .

Ayo Berlatih

- a. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!
1. Mengapa Abu Bakar disebut Ash-Shiddiq?
 2. Bagaimana kepribadian Abu Bakar? Sebutkan 3 saja?
 3. Sebutkan 3 contoh perjuangan khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq!
 4. Siapa yang mengusulkan pengumpulan ayat-ayat al-Quran? mengapa?
 5. Sebutkan contoh nilai-nilai positif yang dimiliki Abu Bakar !
- b. Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan			Alasan
		S	TS	TT	
1	2	3	4	5	6
1	Abu Bakar seorang yang jujur.				
2	Abu Bakar seorang yang sangat hati-hati dalam memutuskan sesuatu.				

3	Abu Bakar pemimpin yang tidak memikirkan dirinya dan keluarganya.				
4	Abu Bakar sangat setia kepada Rasulullah.				
5	Meskipun menjadi khalifah, Abu Bakar tetap hidup sederhana.				
6	Semua kekayaan Abu Bakar disumbangkan untuk perjuangan dakwah Islam.				
7	Abu Bakar menumpas kaum murtad dengan kejam.				
8	Abu Bakar memerangi para nabi palsu agar tidak membahayakan Islam.				
9	Dakwah Islam tidak boleh berhenti meskipun Nabi dan sahabat sudah tiada.				
10	Kemungkaran harus dibasmi sesuai kekuatan kita dan dengan cara yang baik.				

c. Tugasku

Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat!

1. Tunjukkan nilai-nilai positif khalifah Abu Bakar As-Shiddiq yang dapat kamu tiru!
2. Bagaimana caramu melaksanakan nilai-nilai itu dalam kehidupanmu?
3. Tulislah jawabanmu ke dalam tabel seperti contoh

No	Nilai-nilai positif yang dapat saya tiru	Caraku melaksanakan dalam kehidupanku sehari-hari	Alasan

d. Ayo, bercerita

- Ceritakan kembali kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. dan perjuangannya dalam dakwah Islam.
- Tulislah ceritamu ke dalam lembar kerja

Pelajaran 6

Umar Bin Khattab

Sang Pemberani

Bismillahirrahmanirrahim

Amati dan ceritakan gambar berikut!



www.rimanews.com/read/20120812

Tahukah kamu siapakah Umar Bin Khattab ? Mengapa dia menjadi sahabat yang dipilih menjadi Khalifah? Bagaimana perjuangannya dalam dakwah Islam? Pelajari kisah tentang Umar Bin Khattab dalam uraian di bawah ini!

Ayo, bacalah uraian berikut!

A. Riwayat dan Silsilah Umar Bin Khattab

Dengarkan bunyi ayat yang dibacakan gurumu berikut!

طه ﴿١﴾ مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى ﴿٢﴾ إِلَّا تَذَكُّرٌ لِّمَن يَخْشَى ﴿٣﴾

Bagaimana perasaanmu? Surat apakah itu?

Umar Bin Khattab tergetar hatinya setelah mendengar ayat di atas dibacakan oleh adiknya bernama Fatimah. Mengapa?

Siapakah Umar Bin Khattab ?

Bacalah dengan cermat!

Umar Bin Khattab lahir di Kota Makkah pada tahun 583 M. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Rabah bin Qurth bin Razah bin Adi bin Ka'ab. Sedangkan ibunya bernama Hantamah binti Hasyim bin Mughirah bin Abdullah bin Umar Bin Khattab Makhzum. Silsilahnya bertemu dengan silsilah Rasulullah saw. pada Ka'ab.

Umar Bin Khattab seorang yang pemberani. Ia dijuluki sebagai *Al-Faruq*, artinya “pembeda kebatilan dan kebenaran”. Ia termasuk salah seorang yang didoakan oleh Rasulullah saw. agar memeluk Islam. Rasulullah saw. berdoa, “Ya Allah, muliakanlah agama Islam ini dengan Umar Bin Khattab”. Tujuannya untuk memperkuat dakwah Islam. Ternyata, Allah Swt. mengabulkan doa beliau dengan memilih Umar Bin Khattab untuk menjadi pendukung dakwah Rasulullah saw.

Sebelum masuk Islam, ia sering menentang dakwah Rasulullah saw. Dia bersikap keras terhadap pengikut Rasulullah saw. termasuk terhadap adiknya sendiri. Oleh karena sikapnya itu, hampir tidak ada orang yang percaya kalau akhirnya dia masuk Islam. Seorang Quraisy mengatakan, “Umar Bin Khattab r.a. tidak mungkin masuk Islam, kecuali bila keledainya telah masuk Islam terlebih dahulu.”

Sikapnya yang keras terhadap kaum muslimin berubah total setelah dia menjadi pengikut Rasulullah saw. Dia menjadi pembela utama Rasulullah saw. yang paling berani. Keislamannya sangat mengejutkan semua pihak, baik kaum Quraisy maupun kaum muslimin. Dia sering diajak bermusyawarah oleh Rasulullah saw. Usulannya sering diterima beliau untuk menyelesaikan masalah yang dimusyawarahkan.

Ketika Abu Bakar sakit dan merasa hidupnya tidak lama lagi, ia ditunjuk sebagai calon yang akan menggantikan Abu Bakar sebagai khalifah. Kaum muslimin menyambut gembira dan mendukung pengangkatannya sebagai khalifah. Akhirnya pada tahun 13 H bertepatan tahun 634 M Umar Bin Khattab *dibaiat* sebagai *khalifah* kedua menggantikan Abu Bakar.

Dengan sikapnya yang tegas namun tidak kejam dan lembut namun tidak lemah, adil, disiplin, dan tanggungjawab. Umar Bin Khattab berhasil memimpin kaum muslimin dari tahun 13 H (634 M) sampai tahun 23 H (644 M).

Khalifah Umar Bin Khattab wafat pada bulan Zulhijah tahun 23 H / 644 M. Jenazah Umar kemudian dimakamkan di sebelah Abu Bakar r.a. dan Rasulullah saw.

Kegiatan

- Buatlah kesimpulan tentang riwayat khalifah Umar Bin Khattab !
- Tulislah jawabanmu pada lembar kerjamu dan bacakan di depan teman-temanmu !

Aku bisa!

Umar Bin Khattab seorang yang keras dan tegas. Namun kekerasan hatinya dapat diluluhkan oleh bacaan al-Quran. Aku harus yakin bahwa dengan membaca al-Quran akan dapat menambah keimananku kepada Allah Swt.

Hati-hati!

Allah Swt. telah menunjukkan jalan kebenaran. Jangan sampai menjadi orang yang ingkar

Hikmah

إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾

“Sesungguhnya Kami telah menunjukkannya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir”. (Q.S. Al-Insan: 3)

B. Kepribadian Umar Bin Khattab

Amati gambar berikut, ceritakanlah kepada teman se kelasmu!



Bagaimana kepribadian Umar Bin Khattab?

Bacalah dengan cermat!

Pada masa jahiliyyah Umar Bin Khattab dikenal sebagai seorang saudagar. Dia mahir berdagang hingga ke luar Jazirah Arab. Umar termasuk orang yang dihormati dan disegani di kalangan kaum Quraisy.

Ia seorang yang pemberani, tegas, suka berbicara apa adanya, berkemauan kuat dan sedikit keras. Dia tidak pernah takut berhadapan dengan siapa pun. Keberaniannya itu banyak membantu Rasulullah saw. dalam menyiarkan agama Islam. Setiap ada orang yang berusaha menyakiti beliau, maka Umar selalu membelanya.

Ibnu Mas'ud mengatakan, "Islamnya Umar adalah suatu kemenangan. Hijrahnya adalah suatu pertolongan. Pemerintahannya merupakan rahmat. Mulanya kita tidak dapat mengerjakan shalat karena takut dengan orang Quraisy. Akan tetapi, sesudah Umar masuk Islam, maka dia melawan kaum Quraisy sehingga mereka membiarkan kita mengerjakan shalat."

Pada saat Nabi saw. dan para sahabat yang lain melakukan hijrah dari Kota Makkah ke Yatsrib dengan cara sembunyi-sembunyi, Umar melakukannya dengan terang-terangan. Bahkan, ia menantang orang kafir Quraisy yang berani menghalangi hijrahnya. Saat itu Umar berkata, "Wahai wajah yang tidak bersinar (maksudnya orang kafir), siapa yang ingin ibu kehilangan anaknya, atau anaknya menjadi yatim, atau istrinya jadi janda maka hadapilah aku di balik lembah itu." Namun, tidak seorang pun kafir Quraisy yang berani menghadangnya. Mereka takut berhadapan dengan Umar yang dikenal gagah perkasa.

Kegiatan

- ✧ Diskusikan dengan teman dalam kelompokmu, bagaimana kepribadian Khalifah Umar Bin Khattab !
- ✧ Tulislah hasil diskusimu pada lembar kerja dan bacakan di depan kelas, agar dapat ditanggapi oleh teman dalam kelompok lain !

Aku bisa!

Umar Bin Khattab telah membebaskan diri dari kekufurannya. Dia berani menunjukkan keislamannya dengan terang-terangan. Aku harus berani menjalankan keyakinanku meskipun dihadapan orang yang tak satu ide denganku.

Hati-hati!

Keberanian jangan sampai digunakan untuk sesuatu yang tidak benar.

Hikmah

“Jadilah orang yang berani karena benar dan takut karena salah”

C. Perjuangan Khalifah Umar Bin Khattab Dalam Berdakwah

Amati dan ceritakan gambar berikut!



Sudah adakah lembaga keuangan seperti gambar tersebut pada masa *khulafaurrasyidin*?

Bacalah uraian berikut dengan teliti!

Bagaimana perjuangan khalifah Umar Bin Khattab dalam berdakwah?

Setelah dilantik menjadi khalifah pada tahun 634 M, Umar Bin Khattab segera mengambil kebijakan untuk memajukan pemerintahan Islam di Madinah. Selain melanjutkan perjuangan memperluas wilayah kekuasaan Islam, ia juga memperbaiki struktur pemerintahan Islam, membentuk lembaga-lembaga negara, dan memperbaiki keadaan ekonomi.

Diantara usaha-usaha penting yang dilakukan oleh Umar selama menjadi khalifah adalah sebagai berikut:

1. Mendirikan lembaga-lembaga yang mengatur bidang sosial dan Hukum

Lembaga-lembaga yang dibuat oleh Umar untuk mengatur kehidupan kaum muslimin antara lain lembaga pengaturan air, pengaturan makanan, pengaturan masalah-masalah masyarakat, pengaturan urusan tanah, pajak, pasar, hukum, dan sebagainya. Semua lembaga itu dibuat untuk memudahkan urusan kaum muslimin yang semakin berkembang.

2. Mendirikan Baitul Mal

Baitul mal adalah lembaga yang bertugas menyimpan dan membagikan kekayaan yang dimiliki oleh pemerintah untuk kepentingan kaum muslimin. Kekayaan itu berasal dari zakat, pajak, rampasan perang, infak, sedekah dan sumber-sumber lainnya. Setelah dana tersebut terkumpul banyak, dana itu lalu dibagikan untuk membiayai perang, membangun masjid, membuat irigasi kebun, membantu fakir miskin dan gaji tentara.

3. Menetapkan Tahun Hijriyah

Peristiwa hijrah Nabi saw. dan para pengikutnya adalah peristiwa besar yang penting bagi perkembangan umat Islam. Peristiwa hijrah sangat membekas dalam ingatan Khalifah. Oleh karena itu, Umar kemudian menetapkan awal permulaan hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai awal penulisan kalender.

Oleh karena perhitungan kalender dimulai berdasarkan hijrahnya Rasulullah saw. ke Madinah, maka disebutlah dengan *kalender Hijriyah*. Dengan demikian di samping terdapat kalender Masehi yang terdiri dari bulan Januari sampai Desember, ada juga *Kalender Hijriyah* yang terdiri dari bulan Muharram hingga Zulhijjah.

Dalam kalender Hijriyah terdapat 12 bulan dalam setahun. Bulan yang dimaksud antara lain:

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Muharram | 7. Rajab |
| 2. Shafar | 8. Sya'ban |
| 3. Rabiul awwal | 9. Ramadhan |
| 4. Rabiul akhir | 10. Syawal |
| 5. Jumadil awwal | 11. Dzulkaidah |
| 6. Jumadil akhir | 12. Dzulhijjah |

4. Membuat mata uang

Untuk memperlancar perdagangan diantara kaum muslimin, maka Umar membuat mata uang sendiri. Mata uang ini dibuat dari emas dan perak. Mata uang yang terbuat dari emas disebut Dinar dan yang dibuat dari perak disebut Dirham. Dengan adanya mata uang ini maka jual beli antara masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Kalau sebelumnya cara jual beli dilakukan dengan saling menukar barang (*barter*), maka kini dapat dilakukan dengan cara menukar barang dengan mata uang.

5. Membangun angkatan perang

Khalifah Umar Bin Khattab juga membangun angkatan perang yang kuat dan rapi. Pasukan yang kuat dan rapi ini disusun untuk mempertahankan kaum muslimin dari ancaman musuh, sekaligus untuk memperluas wilayah Islam. Tanpa pasukan yang kuat, maka sangat sulit untuk menghadapi musuh atau menaklukkan wilayah lain.

Pada masa sebelum Umar, pasukan Islam hanya disusun saat akan menghadapi perang. Kaum muslimin dipanggil untuk menjadi tentara lalu berperang. Tidak ada tentara khusus yang terlatih, rapi, disiplin, dan siap tempur kapan saja diperlukan. Kondisi demikian tentu mengurangi kemampuan dan kemahiran mereka dalam berperang. Oleh karena itu, Umar kemudian membentuk angkatan perang yang tugasnya hanya untuk berperang dan mereka mendapat gaji dari negara.

6. Mengatur gaji pegawai dan tentara

Selama menjadi khalifah, Umar juga membuat peraturan tentang gaji pegawai dan tentara. Jika sebelumnya mereka mendapatkan bayaran dari hasil rampasan perang, maka pada masa Umar mereka memperoleh gaji tetap yang diambil dari baitul mal. Jumlah dan besarnya gaji mereka disesuaikan dengan tugas dan jabatan yang dimiliki masing-masing.

Dalam menyalurkan harta dari kas negara, yakni baitul mal, Umar berusaha mengaturnya dengan pembagian yang adil. Namun, apa yang dilakukan Umar berbeda dengan langkah yang ditempuh khalifah sebelumnya. Umar memberikan bagian yang besar terhadap orang-orang yang telah lama ikut berjuang bersama Rasulullah saw. Sementara orang-orang yang baru masuk Islam mendapatkan bagian yang lebih sedikit.

Demikian pula dengan para ahli bait (keluarga Nabi saw.) harus mendapat bagian yang lebih besar dari pada yang lain.

Jadi, bila pada masa khalifah Abu Bakar pengaturan penggajian berdasarkan persamaan hak, maka pada masa Umar Bin Khattab pengaturan penggajian berdasarkan prestasi perjuangan dan keistimewaan yang dimiliki penerima harta dari baitul mal. Meski terjadi perbedaan, Umar dapat mengatur dengan baik, sebab ia adalah sosok yang tegas. Oleh karena itu, Umar tidak segan-segan memanggil pejabat lain, seperti para gubernur, untuk memeriksa kebijakan mereka.

7. Memberantas kebatilan dengan berani dan bijaksana

Pada suatu hari Gubernur Mesir Amr bin Ash berniat mendirikan masjid. Dalam pandangan gubernur, pembangunan masjid dirasakan sangat penting. Sebab, jika bangunan masjid telah berdiri, maka umat Islam akan mudah melaksanakan ibadah shalat. Segala peralatan dan para tukang bangunan dipersiapkan dengan baik. Namun sayang, tanah yang akan dipersiapkan untuk pembangun masjid ternyata bermasalah. Sebagian tanah ini adalah milik seorang Yahudi. Amr kemudian memerintahkan suruhannya untuk membujuk pemilik tanah agar rela menjual tanahnya. Akan tetapi, ia tidak bersedia menjualnya. Bahkan, jika dihargai dengan harga mahal pun, ia tidak akan menyerahkan tanahnya. Mendengar ketetapan pemilik tanah, Amr kemudian memaksakan pembangunan masjid supaya terus dilakukan. Dengan perasaan sedih, akhirnya pemilik tanah merelakan tanahnya dirampas. Oleh karena merasa dizalimi, ia berniat melaporkan perkara ini kepada khalifah Umar Bin Khattab di Madinah. Ia tentu berharap agar Khalifah dapat memberikan keadilan.

Sesampainya di Kota Madinah, ia lalu mengadukan perkaranya kepada khalifah. Dengan seksama Khalifah Umar Bin Khattab mendengarkan keluhan dari rakyat kecil itu. Khalifah kemudian memerintahkan agar ia memberikan sepotong tulang unta kepada gubernur Amr bin Ash. Sebelum diserahkan, tulang itu diberi garis terlebih dahulu oleh khalifah dengan pedang.

Atas perintah Khalifah, ia lalu bergegas menuju Mesir untuk menghadap Gubernur. Ia melaporkan bahwa dirinya disuruh mengantarkan tulang unta dari khalifah. Ketika Amr melihat tulang itu, ia sangat terkejut. Wajahnya nampak begitu ketakutan. Pemilik tanah merasa bingung mengapa gubernur bersikap demikian. Ia lalu menanyakan apa arti tulang dari Khalifah tadi.

Amr bin Ash kemudian menerangkan bahwa tulang yang diberi garis itu mengandung arti agar dirinya bersikap lurus. Gubernur harus menegakkan keadilan bagai garis lurus yang tidak bengkok sedikit pun. Keadilan itu harus dapat dirasakan oleh seluruh rakyatnya tanpa membedakan. Jika Gubernur tidak mampu melakukan hal itu, maka khalifah Umar Bin Khattab akan meluruskannya dengan pedang.

Demikian keberanian dan kebijakan Umar Bin Khattab terhadap bawahan dan rakyat kecilnya. Ia tidak menginginkan adanya kezaliman meski dengan memakai alasan yang nampaknya baik. Pemaksaan membangun masjid di atas tanah orang lain adalah kebatilan dan karena itu tidak boleh terjadi. Langkah ini berarti pula ia tidak suka menggunakan cara kekerasan terhadap golongan masyarakat lemah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan, bahwa dalam perkara ini khalifah Umar Bin Khattab telah memberikan keputusan dengan adil dan bijaksana.

8. Memperluas wilayah kekuasaan Islam

Hampir sepanjang masa pemerintahannya, Umar Bin Khattab berjasa besar dalam usaha perluasan wilayah Islam. Seperti diketahui, perang Yarmuk telah berlangsung sejak masa khalifah Abu Bakar.

Ketika berita kematiannya tersiar, hampir saja melemahkan pasukan Islam. Namun berkat keperwiraannya kaum muslimin keluar sebagai pemenang.

Dalam perang ini terkenal dua nama pahlawan muslim, yaitu Amr bin Ash dan Khalid bin Walid. Amr adalah pengatur strategi perang hebat yang ketika itu menempatkan pasukannya di sebuah tempat bernama Wakusah (dekat Sungai Yarmuk). Sedangkan panglima perangnya adalah Khalid bin Walid

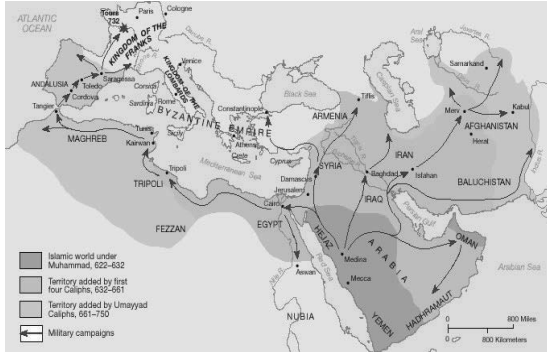
Berkat keuletan mereka pasukan Islam yang berjumlah sekitar 40.000 tentara dapat mengalahkan pasukan Romawi yang berjumlah 240.000 tentara. Kemenangan dalam Perang Yarmuk ini memudahkan penduduk seluruh wilayah Syiria oleh kaum muslimin.

Setelah kemenangan ini, maka takluklah kota Damaskus, Aleppo, Homsh, dan Anthiokhia. Sebagian pasukan Romawi pimpinan Jenderal Aretion menyingkir lalu bertahan di Ajnadain dekat Baitulmaqdis (Palestina). Mereka kemudian berusaha menyusun kekuatan baru. Tidak berapa lama kemudian, pecahlah peperangan dengan kaum muslimin. Kemenangan akhirnya diraih lagi oleh kaum muslimin. Kemenangan kali ini semakin memperluas wilayah Islam dengan penaklukan beberapa kota seperti Yaffa, Gizet, Ramla, Tyrus, Acre, Sidon, Askalona, dan Beirut. Peristiwa tersebut terjadi pada tahun 16 Hijriyah dan bertepatan dengan tahun 636 Masehi.

Setelah kemengan ini, kaum muslimin bergerak menuju Baitul Maqdis. Tujuannya agar kota suci ini dapat dikuasai sepenuhnya. Pasukan muslimin mengepung kota selama 4 bulan. Akibat pengepungan ini hampir saja penduduk kota mati kelaparan. Oleh karena mereka semakin lemah, datanglah pemimpin agama Kristen untuk berdamai. Ia mengajukan syarat agar penyerahan Baitul Maqdis langsung ke tangan khalifah. Usulan itu diterima baik oleh kaum muslimin. Khalifah Umar Bin Khattab lalu datang ke Baitul Maqdis untuk menerima penyerahan kota tersebut. Peristiwa itu terjadi pada tahun 18 Hijriyah dan bertepatan dengan tahun 639 Masehi.

Selanjutnya, pasukan Islam pimpinan Amr bin Ash melakukan penyerangan secara bertahab ke kota-kota penting di Mesir. Kota yang dimaksud seperti Al-'Arisy, Al-Farma, Bilbis, dan Ummu Dunein. Strategi penyerangan seperti ini mempermudah jatuhnya wilayah Mesir secara keseluruhan. Selanjutnya, ia mengerahkan pasukannya ke kota 'Ainus Syams dan Alexandria. Dua kota terakhir ini merupakan kota terpenting sebab 'Ainus Syams memiliki benteng Babil yang terkenal kokoh. Sementara kota Alexandria adalah kota yang selalu dipertahankan oleh pasukan Romawi.

Berkat kegigihan dan ketabahan, kaum muslimin yang dipimpin Amr bin Ash dapat menguasai kedua kota tersebut. Penguasa Mesir, yakni Mukaukis melakukan perjalanan damai dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi. Sementara pasukan Romawi banyak mati dalam peperangan. Kemenangan ini semakin meneguhkan penguasaan kaum muslimin di tanah Mesir. Dengan demikian Islam tersiar di Mesir.



Selain membuat kebijakan–kebijakan di atas, Umar Bin Khattab juga melanjutkan perluasan wilayah Islam yang telah dimulai oleh khalifah sebelumnya. Pada masa pemerintahannya, pasukan Islam dikerahkan untuk menundukkan seluruh Persia. Sebelum itu, di masa Abu Bakar beberapa wilayah Persia dapat ditundukkan. Umar kemudian melanjutkan usaha tersebut karena pasukan Persia sering mengganggu kaum muslimin.

Umar Bin Khattab segera mengirim pasukan ke Persia di bawah panglima Saad bin Abi Waqqas. Setelah kedua pasukan itu bertemu, maka terjadilah peperangan yang dahsyat. Perang antara pasukan Islam dengan Persia ini terjadi pada tahun 636 M di daerah Qadisiyyah sehingga dikenal pula dengan sebutan *perang Qadisiyyah*. Setelah bertempur beberapa hari akhirnya kemenangan berhasil diraih oleh pasukan Islam. Tentara Persia dapat dilumpuhkan dan panglimanya yang bernama Rustam tewas di medan perang.

Setelah ibu kota Persia dikuasai, maka daerah–daerah lainnya yang menjadi kekuasaan Persia dapat ditundukkan dengan mudah. Di masa Umar inilah seluruh wilayah Persia berhasil ditundukkan. Selanjutnya, Umar mengirim pasukan Islam untuk menundukkan Palestina, Suriah, dan Mesir. Semua daerah tersebut juga dapat dikuasai dengan mudah berkat kepemimpinan para panglima perang yang hebat, pasukan yang terlatih, dan petunjuk khalifah yang jitu. Semangat pengorbanan dan perjuangan Umar Bin Khattab benar-benar luar biasa. Ia korbankan kepentingan pribadi demi bangsa, negara, dan agama.

Kegiatan

- Diskusikan dengan teman sekelasmu bagaimana perjuangan Khalifah Umar Bin Khattab dalam Berdakwah?
- Catatlah poin-poin penting di kertas kerjamu!

Aku bisa!

Aku harus yakin bahwa semangat rela berkorban yang ditunjukkan oleh Umar Bin Khattab sebagai bentuk kecintaannya pada Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Hati-hati!

Aku tidak boleh meragukan semangat pengorbanan *khulafaurrasyidin*.

Hikmah

“Bertanyalah apa yang telah kamu berikan untuk bangsa dan negaramu. Jangan bertanya apa yang telah diberikan bangsa dan negara kepadamu”.

D. Contoh Nilai Positif Sikap Khalifah Umar Bin Khattab

Apakah sikap Khalifah Umar Bin Khattab memiliki nilai positif?

Sebutkan contohnya!

Bandingkan jawabanmu dengan uraian berikut!

Ada beberapa contoh nilai positif dari sikap khalifah Umar Bin Khattab, yang dapat diteladani umat Islam yaitu:

1. Rendah hati

Sekalipun sikapnya keras, tapi dia dikenal sebagai orang yang rendah hati. Dia suka menolong orang-orang lemah yang dianiaya oleh orang yang kuat. Kedudukannya sebagai amirul mukminin tidak membuatnya sombong. Dia tetap rendah hati karena kedudukan itu hanya amanat dari Allah Swt.

2. Sederhana

Umar juga dikenal sebagai orang yang sangat sederhana walaupun mempunyai jabatan tinggi. Dia menolak makanan lezat yang diberikan kepadanya karena akan membuatnya malas. Umar juga tidak mengambil gaji yang diambil dari baitul mal. Dia lebih senang hidup dari hasil usahanya sendiri dan harta dari baitul mal dipergunakan untuk membantu orang-orang miskin.

Umar juga menolak pemberian hadiah dari para penguasa atau orang-orang kaya karena kedudukannya sebagai *Amirul Mukminin*. Dia juga tidak mau makan daging unta yang empuk ketika kaum muslimin mengalami masa paceklik akibat kemarau panjang. Dia dan seluruh anggota keluarganya juga dilarang menerima *jizyah* (pajak) yang diambil dari Baitul Mal.

3. Peduli terhadap kaum muslimin

Sewaktu menjadi khalifah, Umar sangat peduli terhadap keadaan masyarakat. Dia sering berkeliling untuk melihat keadaan mereka. Umar juga tidak segan-segan membantu kesusahan yang dialami oleh kaum muslimin. Ia sering menanyakan mereka tentang sikap kepemimpinannya secara langsung. Jadi, beliau ingin mengetahui pendapat rakyat tanpa harus meminta laporan dari para gubernur ataupun pejabat lainnya.

Umar pernah memanggul karung berisi gandum untuk diberikan kepada janda miskin yang kelaparan. Ketika pengawalnya menawarkan diri untuk membantu, dia memarahinya karena itu merupakan tugasnya sebagai khalifah yang harus melayani rakyatnya.

4. Teguh memegang amanah

Umar juga dikenal sebagai orang yang sangat teguh memegang amanah yang dipercayakan kepadanya. Ketika dirinya menjadi khalifah, maka tidak ada keluarganya yang dapat diangkat menjadi pejabat. Keluarganya dilarang menerima pemberian dari Baitul Mal sekalipun mereka saudara khalifah yang sangat berkuasa. Khalifah Umar Bin Khattab juga pernah memberhentikan jabatan jenderal perang umat Islam bernama Khalid bin Walid. Padahal Khalid adalah sosok yang berperan besar dalam usaha memperluas wilayah Islam. Umar khawatir jika para prajurit yang di bawah komando Khalid terlalu membesar-besarkannya hingga kekuatan Islam jadi terpecah. Khalid tidak menentang perintah khalifah. Bahkan ia dapat menerima keputusan khalifah dengan lapang dada.

Demikian keteguhan sifat amanah Umar. Beliau sangat bertanggungjawab mengatur rakyat yang dipimpinnya. Ia tidak ingin mendengarkan kesusahan rakyat akibat dari kepemimpinannya. Ketegasan Umar Bin Khattab telah menutup peluang tindakan kecuranganyang dilakukan oleh para pejabat yang diangkatnya. Sebaliknya, atas sikapnya itu Umar disegani dan dihormati.

Suatu ketika anaknya yang bernama Abdullah bin Umar mendapatkan keuntungan besar dari usahanya sendiri sebagai peternak unta. Laba itu didapatkan dari hasil penjualan susu yang dihasilkan kepada masyarakat. Mendengar hal tersebut Umar sangat marah dan memerintahkan anaknya untuk mengembalikan keuntungan yang didapat untuk kepentingan masyarakat banyak. Menurutny, laba yang didapat oleh anaknya itu karena ia adalah anak khalifah.

5. Berpikir kritis

Umar Bin Khattab adalah seorang sahabat yang kritis. Umar sering memberikan pendapat terhadap hal-hal yang dianggapnya tidak sesuai dengan pandangannya. Dia selalu menyampaikan pendapatnya secara langsung tanpa merasa takut.

Umar Bin Khattab pernah memberikan pendapatnya kepada Rasulullah saw. mengenai isi Perjanjian Hudaibiyah yang dianggapnya banyak merugikan kaum muslimin. Padahal, perjanjian itu telah disetujui oleh beliau dan para sahabat lainnya. Akan tetapi, Umar tetap menyampaikan pendapatnya walaupun akhirnya ditolak.

Demikian pula ketika dia diminta pendapat mengenai nasib tawanan perang Badar. Dia berpendapat bahwa mereka sebaiknya dibunuh saja karena banyak merugikan kaum muslimin. Akan tetapi, Abu Bakar berpendapat lain. Mereka sebaiknya diperlakukan dengan baik sekalipun sebelumnya adalah musuh Islam. Akhirnya, pendapat Abu Bakar yang diterima oleh Rasulullah saw. Sementara Umar cukup puas karena dia telah memberikan pendapatnya.

Umar juga menolak untuk membagi-bagikan harta rampasan yang berupa tanah ketika berhasil menaklukkan Persia. Dia berpendapat bahwa tanah itu sebaiknya tetap digarap oleh para pemiliknya. Sementara tentara Islam hanya menerima harta rampasan lainnya karena mereka telah hidup berkecukupan.

6. Adil dan tegas

Umar adalah pemimpin yang adil dan tegas. Dia tidak pernah membedakan rakyatnya. Apabila ada pejabatnya yang salah maka dia akan menghukumnya. Demikian pula jika ada anak pejabat atau orang terhormat yang bersalah, maka dia akan tetap menjatuhkan hukuman.

Pernah ada penduduk Mesir yang mengadukan tindakan putera gubernur Mesir, Amr bin Ash. Anak gubernur itu memukul seorang penduduk. Lalu, penduduk itu mengadukan perlakuan anak gubernur kepada Umar. Akhirnya, Amr bin Ash dan puteranya diminta untuk datang ke Madinah. Setelah keduanya tiba, maka Umar memerintahkan kepada penduduk Mesir yang dipukul oleh anak gubernur untuk menuntut balas. Ia sangat terkejut atas keputusan Umar yang tetap menjatuhkan hukuman kepada orang yang berkedudukan tinggi.

Kegiatan

- Sebutkan nilai positif dari sikap khalifah Umar Bin Khattab!
- Tulis jawabanmu di buku tulismu!

Aku bisa!

Sifat-sifat terpuji yang dimiliki Umar Bin Khattab patut untuk ditiru. Aku harus dapat meniru mulai dari sekarang hingga besok dan menjadi kebiasaan.

Hati-hati!

Tegas tidak berarti kejam, lembut bukan berarti lemah. Jangan berlaku kejam kepada yang lemah. Jangan menyerah terhadap kemungkaran.

Hikmah

إِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَّن فِي السَّمَاءِ

“Jadilah penyayang bagi semua yang ada di bumi maka kita akan disayang oleh yang ada di langit”

Rangkuman

1. Umar Bin Khattab adalah khalifah kedua dari *khulafaurrasyidin*. Ia lahir pada tahun 583 M dan wafat pada tahun 644 M. Masa pemerintahannya berlangsung selama 10 tahun 6 bulan, yaitu dari tahun 634M hingga tahun 644 M. Umar Bin Khattab dijuluki sebagai *Al-Faruq* artinya “mampu membedakan antara yang benar dan yang batil”.
2. Umar adalah seorang yang pemberani, tegas, suka berbicara apa adanya, berkemauan kuat, dan sedikit keras. Dia tidak pernah takut berhadapan dengan siapa pun.
3. Perjuangan Umar Bin Khattab dalam dakwah Islam selama menjadi khalifah (634 M – 644 M) adalah:
 - o Mendirikan lembaga–lembaga yang mengatur masalah sosial dan hukum;
 - o Mendirikan baitul mal;
 - o Menetapkan tahun hijriyah;
 - o Membuat mata uang;
 - o Membangun angkatan perang;
 - o Mengatur gaji pegawai dan tentara;
 - o Memberantas kebatilan dengan berani dan bijaksana;
 - o Memperluas kekuasaan wilayah Islam.
4. Contoh nilai-nilai positif sikap khalifah Umar Bin Khattab: rendah hati, sederhana, peduli terhadap kaum muslimin, memegang teguh amanah, berfikir kritis, adil dan tegas.

Ayo Berlatih

- a. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!
 1. Mengapa Umar Bin Khattab disebut *al-Faruq*?
 2. Bagaimana kepribadian Umar Bin Khattab ?
 3. Bagaimana perjuangan khalifah Umar Bin Khattab ?
 4. Apa peranan Umar Bin Khattab pengumpulan al-Quran?
 5. Sebutkan contoh nilai-nilai positif yang dimiliki Umar Bin Khattab! Jelaskan!

b. Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (✓)

No	Pernyataan	Tanggapan			Alasan
		S	TS	TT	
1	2	3	4	5	6
1	Umar seorang yang tegas dan pemberani namun tidak kejam.				
2	Seorang pemimpin harus bersikap adil dan tegas.				
3	Umar banyak berkorban untuk perjuangan dakwah Islam. Hal itu dilakukan karena cintanya kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, bukan karena ingin mendapat dukungan untuk menjadi pemimpin.				
4	Umar sangat peduli kepada kaumnya, terutama kepada kaum dhuafa.				
5	Umar meminta sebagian keuntungan keluarganya diserahkan kepada negara.				
6	Baitul mal didirikan untuk kesejahteraan kaum muslimin.				
7	Umar melakukan perluasan wilayah semata-mata untuk kepentingan dakwah.				
8	Kita harus berani memberantas kebatilan.				
9	Setelah menjadi khalifah, Umar tidak melakukan KKN. (Korupsi, Kolusi, Nepotisme)				
10	Khalifah Umar Bin Khattab sangat ditakuti karena keberaniannya.				

c. Tugasaku

Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat!

- Tunjukkan nilai-nilai positif khalifah Umar Bin Khattab yang dapat kamu tiru!
- Bagaimana caramu melaksanakan nilai-nilai itu dalam kehidupanmu!
- Tulislah jawabanmu ke dalam lembar kerja (LK) seperti contoh berikut:

Contoh LK:

No	Nilai-nilai positif yang dapat saya tiru	Caraku melaksanakan dalam kehidupanku sehari-hari	Alasan

d. Ayo, bercerita

- Ceritakan kembali kepribadian Umar Bin Khattab r.a. dan perjuangannya dalam dakwah Islam.
- Tulislah ceritamu ke dalam LK

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muthalib, Sejarah Kebudayaan Islam, Jilid I, Dirjen Binbaga Islam Depag RI dan Universitas Terbuka, Jakarta, 1993
- Al-USairy, Ahmad, Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX, Jakarta: Akbar Media, 2003.
- An-Nur, Tim, Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V, Semarang, Aneka Ilmu, 2007
- Bina Karya Guru, Tim, Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V, Jakarta, Erlangga, 2009.
- Bina Karya Guru, Tim, Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI, Jakarta, Erlangga, 2009.
- Bokhari, Raana, dan Seddon, Mohammad, Ensiklopedia Islam, Jakarta: Erlangga, tt.
- Cholil, Munawar, Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad, Jil. I, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Departemen Agama RI, Al-quran dan Terjemahnya Edisi Baru, Surabaya, Karya Utama, 2005
- Falzurrahman, Muhammad Sebagai Pedagang, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997.
- Haekal, Muhammad Husein, Sejarah Hidup Muhammad, Jakarta: Litera Antar Nusa, 1990.
- Hamidy, Zainuddin dkk., Terjemah Hadits Shahih Bukhari, Jakarta: Widjaya, 1992.
- Hamka, Sejarah Umat Islam, Jil. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Hasjmy, A., Sejarah Kebudayaan Pendidikan Islam, Bulan Bintang, Jakarta, 1995.
- Jabar, Umar Abdul, Khulashah Nurul Yaqin fi Sirati Sayyidil Mursalin, Surabaya: Salim Nabhan, tt.
- Kementerian Agama RI, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab MI, Jakarta: Kemenag RI, 2013.
- Khalid, Khalid Muhammad, Kehidupan Para Khalifah Teladan, Terj. Zaid Husein Alhamid, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Lapidus, Ira. M., Sejarah Sosial Umat Islam, Jil. I. Jakarta: Rajawali Pers, 1999.

- Nuruddin, Amiur, Ijtihad Umar ibn al-Khaththab; Studi tentang Perubahan Hukum dalam Islam, Jakarta: CV. Rajawali, 1991.
- Osman, Latif, Ringkasan Sejarah Islam, Jakarta: Widjaya, 2001.
- Sugiharto, Sugeng, Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Sugiharto, Sugeng, Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.
- Sulendraningrat, S., Sejarah Cirebon, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Syalabi, Ahmad, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jil. I, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994.
- Yahya, Fatkhurrahman, dkk. (ed), Antara Mekkah dan Madinah, Muhammad Sebagai Seorang Pedagang, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997.
- Yaqub, Ali Mustafa, Sejarah dan Metode Dakwah Nabi, Jakarta: Pustaka, 2000.
- Yatim, Badri, Sejarah Peradaban Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 1999.

GLOSARIUM

Akhir Hayat	: Akhir kehidupan.
Ash-Shiddiq	: Sebutan bagi Abu Bakar yang selalu membenarkan ucapan Nabi saw.
Atiq	: Sebutan bagi Abu Bakar karena kesucian hatinya
Baiat Ridwan	: Sumpah setia kaum muslimin terhadap Allah Swt.. dan Rasul-Nya di bawah sebuah pohon.
Baitul mal	: Tempat penyimpanan harta benda; rumah perbendaharaan.
Fatkhu Makkah	: Kemenangan atau kebebasan Kota Makkah dari kekuasaan kaum Quraisy jahiliyah.
Gua Tsur	: Nama sebuah Gua 5 km dari Makkah.
Haji Wada'	: Haji terakhir yang dilakukan Rasulullah saw. sebelum wafat.
Hijrah	: Perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menetap dan mencari ridho Allah Swt.
Hikmah	: Manfaat, kebaikan Hikmah.
Istighfar	: Pengucapan kalimat mohon ampunan berulang-ulang yang berbunyi “Astaghfirullah al Adhim”.
Kafir	: Orang yang tidak beriman kepada Allah Swt.
Keperwiraan	: Keberanian, kepahlawanan.
Khalifah	: Wakil (pengganti) Nabi Muhammad saw. setelah Nabi wafat dalam urusan negara dan agama yang melaksanakan syariat (hukum) Islam dalam kehidupan negara.
Khutbah	: Pidato yang menguraikan ajaran agama.
Makkah	: Nama kota di Jazirah Arab tempat lahir Nabi saw.
Madinah	: Nama lain dari Yatsrib.
Mukjizat	: Kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
Murtad	: Orang yang keluar dari agama Islam.
Mushaf	: Bagian naskah al-Quran yang bertulis tangan.
Niat	: Maksud atau tujuan suatu perbuatan.

Pahlawan	:Orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran.
Perang Badar	:perang antara kaum Muslimin dengan kafir Quraisy di Desa Badar .
Perang Khandak	:perang antara kaum Muslimin dengan kafir Quraisy dengan menggunakan siasat parit.
Perang Uhud	:perang antara kaum Muslimin dengan kafir Quraisy di gunung/ bukit Uhud.
Perjanjian Hudaibiyah	:Perjanjian atau kesepakatan antara Rasulullah dengan pemimpin Quraisy di desa Hudaibiyah.
Quba	:Nama sebuah perkampungan di antara Makkah-Madinah.
Quraisy	: Nama sebuah suku di Makkah.
Sahabat	: Teman atau kawan.
Sakaratul maut	:Detik-detik terakhir menjelang kematian seseorang.
Stabil	: Mantap, tenang, tidak goyah.
Stabilitas	: Ketenangan.
Strategi	:Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.
Tahlil	: Pengucapan kalimah tauhid secara berulang-ulang yang artinya “Tiada Tuhan selain Allah Swt.”.
Tahmid	:Pengucapan pujian kepada Allah Swt. secara berulang-ulang dengan membaca “Alhamdulillah”
Yatsrib	: Nama Kota Madinah sebelum hijrah.
Zakat	: Jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dsb) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara.